

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 100202 NAPA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ABDUL MAJID
NIM. 20 20500262

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENERAPAN MODEL PEMBEAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 100202 NAPA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ABDUL MAJID

NIM. 20 20500262

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENERAPAN MODEL PEMBEAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 100202 NAPA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

ABDUL MAJID

NIM. 20 20500262

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Pembimbing II

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Abdul Majid

Padangsidempuan, November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

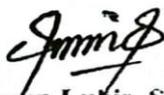
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Abdul Majid yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

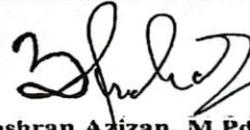
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II



Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 100202 Napa”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

2024



Abdul Majid
NIM. 2020500262

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan**" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 October 2024
Pembuat Pernyataan



Abdul Majid
NIM. 2020500262



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan

Ketua


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


Dina Khairiah, M.Pd
NIP. 19951004 202321 2 032

Anggota


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032


Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006


Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 18 Desember 2024
Pukul : 13.30 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.90
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan
Angkola Selatan
Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, November 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. H. Fitya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan tepatnya di kelas V. Adapun instrumen pengumpulan data berupa soal tes dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus. Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dengan persentase ketuntasan 50 % sampai 85% dengan perolehan nilai rata-rata 68,3 hingga 85,9. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran CTL, Pembelajaran IPS

ABSTRAK

Name : **Abdul Majid**
Reg. Number : **2020500262**
Title : **Application of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) on Social Sciences Learning Outcomes Class V of SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District**

This research was motivated by the low social studies learning outcomes for class V at SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District. This can be seen from the average test scores of students who have not reached the Minimum Completeness Criteria . The formulation of the problem in this research is whether the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can improve student learning outcomes in social studies learning in class V of SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District. The aim of this research is to determine whether or not there is an increase in student learning outcomes in social studies learning using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model which can improve student learning outcomes in social studies learning in class V of SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District. This research is Classroom Action Research in collaboration with class V teachers at SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District. This research was carried out at SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District, specifically in class V. The data collection instruments were test questions and observation sheets. This research was carried out in II cycles. The results of research by applying the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can improve the learning outcomes of class V students at SD Negeri 100202 Napa, South Angkola District. This can be seen from the student learning results from cycle I to cycle II with a completion percentage of 50% to 85% with an average score of 68.3 to 85.9. Thus, this research was stopped in cycle II because it had reached indicators of success that researchers have targeted.

Keywords: Learning Outcomes, CTL Learning Model, social studies learning

ملخص البحث

الاسم	:	عبد المجيد
رقم التسجيل	:	٢٠٢٠٥٠٠٢٦٢
عنوان البحث	:	تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي على نواتج تعلم الدراسات الاجتماعية لطالب الصف الخامس الابتدائي ١٠٠٢٠٢ نابا، منطقة جنوب أنجكولا

الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلّم في مادة الدراسات الاجتماعية للصف الخامس الابتدائي ١٠٠٢٠٢ مدرسة نابا جنوب أنجكولا. ويمكن ملاحظة ذلك من نتائج متوسط درجات اختبار الطلاب التي لم تصل إلى الحد الأدنى من معايير الاكتمال. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان تطبيق نماذج التعليم والتعلم السياقي يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية في الصف الخامس الابتدائي في مدرسة ١٠٠٢٠٢ نابا جنوب أنجكولا الابتدائية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك زيادة في مخرجات تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية باستخدام نموذج التعلم والتعليم السياقي يمكن أن يحسن مخرجات تعلم الطلاب في تعلم الدراسات الاجتماعية في الصف الخامس في مدرسة ١٠٠٢٠٢ نابا الابتدائية في منطقة جنوب أنجكولا. هذا البحث عبارة عن بحث عملي صفي بالتعاون مع معلمة الصف الخامس في المدرسة الابتدائية ١٠٠٢٠٢ مدرسة نابا جنوب أنجكولا ١٠٠٢٠٢. تم إجراء هذا البحث في مدرسة ١٠٠٢٠٢ نابا الابتدائية، منطقة جنوب أنجكولا الفرعية، وبالتحديد في الصف الخامس. كانت أدوات جمع البيانات على شكل أسئلة اختبار وأدوات جمع البيانات. أدوات جمع البيانات هي أسئلة الاختبار وأوراق الملاحظة. تم إجراء هذا البحث بدورة ثانية. يمكن أن تؤدي نتائج الدراسة من خلال تطبيق نموذج التعليم والتعلم السياقي إلى تحسين مخرجات التعلّم لدى تلاميذ الصف الخامس في مدرسة ١٠٠٢٠٢ نابا الابتدائية، منطقة جنوب أنجكولا. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال نتائج تعلم الطلاب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية بنسبة إكمال تتراوح بين ٥٠٪ إلى ٨٥٪ بمتوسط درجات يتراوح بين ٦٨,٣ إلى ٨٥,٩، وبالتالي توقف هذا البحث في الدورة الثانية لأنه وصل إلى مؤشرات النجاح التي استهدفها الباحثون.

الكلمات المفتاحية نواتج التعلم، نموذج تعليم التعلم السياقي، تعلم الدراسات الاجتماعية

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan.". Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nashran Azizan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin

Harahap, M.Ag selaku wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ammad Addary Padangsidempuan beserta Staf Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.

Ibu Erna Ikawati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, saran dan ide kepada penulis.

Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta Pegawai Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Seprika Yenni P.S.Pdi. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkoa Selatan dan Bapak/Ibu guru khususnya Ibu Paidah Hermi, S.Pd selaku Wali Kelas V yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan.

Terhusus dan istimewa kepada Ayahanda Amsar Sikumbang, Ibunda Tercinta Ramlah Lubis. Abang, dan Adikku tersayang beserta keluarga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini.

Alhamdulillah, segala pujian untukMu Ya Rabb telah menguatkanMu sampai hari ini dan milikMu lah hati ini, hanya Engkau yang mampu melapangkannya.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Atas bantuan, dorongan, dan bimbingan dari semua pihak. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Penulis

Abdul Majid
NIM. 202050026

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SURAT

PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI BERITA

ACARA MUNAQASYAH

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Indikator Tindakan	9

BAB II LANDASAN TEORI	10
1. Kerangka Teori.....	10
a. Model Pembelajaran.....	10
1) Pengertian Model Pembelajaran.....	10
2) Tujuan Model Pembelajaran.....	13
b. Model Pembelajaran CTL.....	13
1) Pengertian Model Pembelajaran CTL.....	13
2) Karakteristik Model Pembelajaran CTL.....	15
3) Langkah-Langkah Model Pembelajaran CTL.....	16
4) Kelebihan Model Pembelajaran CTL.....	18
5) Kekurangan Model Pembelajaran CTL.....	19
c. Hasil Belajar.....	20
1) Pengertian Hasil Belajar.....	20
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	26
1) Pengertian IPS.....	26
2) Tujuan Pembelajaran IPS.....	27
3) Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	27
2. Penelitian Terdahulu.....	32
3. Kerangka Berfikir.....	34
4. Hipotesis Tindakan.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
1. Lokasi dan Waktu penelitian.....	36
2. Jenis Metode Penelitian.....	36
3. Latar dan Subyek Penelitian.....	37
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
5. Langkah-Langkah prosedur Penelitian.....	42
6. Teknik Analisis Penelitian.....	48

BAB IV METODE PENELITIAN	50
1. Analisis Data Praksiklus.....	50
2. Pelaksanaan Siklus I.....	54
3. Pelaksanaan Siklus II.....	68
4. Analisis Data.....	82
5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
6. Keterbatasan Penelitian.....	85
 BAB V PENUTUP	 87
1. Kesimpulan.....	87
2. Implikasi Hasil Penelitian.....	88
3. Saran.....	88
 DAFTAR PUSTAKA	 90
 LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Siswa.....	3
Tabel 3.1 Validasi Tes Hasil Belajar IPS.....	38
Tabel 3.2 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal.....	39
Tabel 3.3 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar.....	39
Tabel 3.4 Deskripsi Tabel Daya Pembeda.....	40
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Soal Tes Hasil Belajar.....	41
Tabel 3.6 Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.1 Hasil Tes Prasiklus.....	51
Tabel 4.2 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I.....	62
Tabel 4.3 Hasil Tes Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	68
Tabel 4.4 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	77
Tabel 4.5 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II.....	82
Tabel 4.6 Persentase Hasil Belajar Dari Prasiklus Sampai Siklus II.....	85
Tabel 4.7 Analisis Data Ketuntasan.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Proses Pembelajaran.....	11
Gambar 2.2 Bagan Taksonomi Bloom.....	23
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 3.1 Kualitas Pengecoh Soal.....	41
Gambar 3.2 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar 4.1 Diagram Batang Jumlah Peningkatan Ketuntasan Siswa.....	53
Gambar 4.2 Siswa Bekerjasama Bersama Kelompok.....	57
Gambar 4.3 Diagram Batang Jumlah Peningkatan Ketuntasan Siswa.....	63
Gambar 4.4 Siswa Bekerjasama Mengumpulkan Informasi.....	64
Gambar 4.5 Diagram Batang Jumlah Peningkatan Ketuntasan Siswa.....	69
Gambar 4.6 Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi.....	71
Gambar 4.7 Diagram Batang Jumlah Peningkatan Ketuntasan Siswa.....	78
Gambar 4.9 Diagram Batang Jumlah Peningkatan Ketuntasan Siswa.....	84
Gambar 4.10 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	96
Lampiran 2 Soal Tes Siswa	136
Lampiran 3 Pedoman Observasi	146
Lampiran 4 Pedoman Observasi Studi Pendahuluan	151
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru	153
Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa	165
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru	177
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Guru	178
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Siswa	180
Lampiran 10 Traskip Wawancara Siswa	181
Lampiran 11 Validasi Tes	182
Lampiran 12 Hasil Dokumentasi	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada zaman sekarang semakin maju dan modern, begitu juga dengan perkembangan pendidikan. Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata “*paedagogie*” dan dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” artinya membimbing. Jadi pedagogi memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “*educate*” yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu yang berasal dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan diistilahkan dengan kata “*to educate*” yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata didik (mendidik), yaitu memelihara serta memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan peserta didik. Sedangkan pendidikan adalah usaha yang dilakukan dalam proses untuk mengubah tingkah laku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pembelajaran, latihan dan cara pendidik yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan dalam undang-undang tentang sistem pendidikan No.20 tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar yang dilakukan dalam pembelajaran dan terencana untuk mewujudkan suasana yang efektif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara aktif untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, ketarampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari”.²

¹ Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (n.d.).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan dan memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam pembelajaran guru secara langsung memberikan pembelajaran dan hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik.³ Sebelum memulai proses pembelajaran adanya perencanaan yang harus dibuat oleh guru sebelum pembelajaran sebagai pedoman. Dalam membuat rencana proses pembelajaran ada beberapa unsur yang harus diperhatikan yaitu tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi pembelajaran, model yang digunakan yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Unsur pembuatan rencana proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, yaitu dengan memulai menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, waktu yang digunakan dalam menyelesaikan materi pembelajaran, model yang efektif yang cocok dengan tujuan, materi dan waktu dalam proses pembelajaran, media yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik dan evaluasi yang digunakan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan peserta didik.⁴ Model pembelajaran adalah pola tersusun yang sudah di desain dan ditetapkan dan di evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran merupakan gambaran keseluruhan proses yang akan dilakukan selama proses pembelajaran yang memiliki strategi, metode dan prosedur yang saling berhubungan.⁵

³ Lidwina Felisima Tae, Zulmi Ramdani, and Galih Albarra Shidiq, "Analisis Tematik Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran Sains," *Jurnal of Education Asscssment*, 1, 2 (2019): 88.

⁴ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOST (Higher Thinking Skills)*, 1st ed. (Jakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019).

⁵ Huda Miftahul, *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

Seperti di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan khususnya di kelas V , setelah peneliti melakukan observasi baik observasi terhadap siswa ataupun observasi terhadap guru proses pembelajaran dikelas tersebut belum sepenuhnya berjalan secara optimal karena proses pembelajaran masi berfokus kepada guru bukan berfokus kepada peserta didik, yang mengakibatkan beberapa siswa melakukan kegiatan diluar proses belajar dikelas seperti berbicara bersama teman , keluar dari bangku sampai ada yang tertidur dikelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Hal tersebut disebabkan karena guru masi menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran yang dimana guru hanya berfokus menyampaikan materi pembelajaran saja kepada para peserta didik dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas, setelah peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri Napa, Kecamatan Angkola selatan terkait tentang hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, guru kelas tersebut mengatakan bahwa hasil belajar IPS di kelas V masi tergolong rendah karena banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran IPS. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan karena guru masi menggunakan metode lama dalam proses belajar mengajar dikelas. Berikut Tabel Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 100202
Napa Kecamatan Angkola Selatan

No.	Nilai	Keterangan	Jumlah	Presentasi
1.	>70	belum tuntas	17	65%
2.	<70	Tuntas	12	35%
Jumlah			29	100%

Dari tabel 1.1 nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran IPS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai ujian tengah semester siswa kelas V dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 30 siswa, yang tuntas 65% dan yang belum tuntas 35% atau 17 siswa sudah tuntas dan 12 siswa belum tuntas untuk mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Untuk mengatasi masalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS maka perlu diterapkan salah satu model pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dimana model pembelajaran ini merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan materi ajar yang diajarkan kesituasi nyata atau kehidupan sehari-hari.

Strategi penerapan model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya, dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bukan sekedar transformasi pengetahuan tetapi lebih kepada upaya memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh kecakapan hidup dari apa yang telah dipelajarinya. Sejalan dengan hal tersebut Sugianto menyatakan bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong peserta didik melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka.⁶

Hal tersebut sudah pernah dilakukan oleh salah satu peneliti yang bernama Sri wahyuni dengan judul penerapan model kontekstual untuk meningkatkan hasilbelajar ilmu pengetahuan sosial pada murid kelas IV MI Abnaul Amir Moncobalang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

⁶ Erni, Erawati, Muhammad Yunus, and Muhammad Nur. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Bosowa Journal of Education* 1.1 (2020): 16-23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemamfaatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Abnaul Amir Moncobalang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 57,4 pada siklus I menjadi 86,2 pada siklus II dari nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 100.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diketahui beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan adalah:

Model pembelajaran masih jarang diterapkan di sekolah karena waktu pembelajaran yang terbatas dan ragam model pembelajaran masih belum di pelajari secara optimal.

Rendahnya Hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Minimnya ketertarikan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karena gaya belajar yang monoton dan kurangnya penguasaan materi sehingga siswa menjadi pasif.

⁷ Sri Wahyuni, “ Penerapan model pembelajaran *Contectual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Abnaul Amir Moncobalang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dari judul penelitian ini tentang Penerapan Model Pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan sebagai berikut :

¹. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan materi ajar yang diajarkan kesituasi nyata. Strategi ini mendorong peserta didik untuk mampu menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya, dengan mengaplikasinnnya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran *comtextual teaching and learning* (CTL) bukan sekedar transformasi pengetahuan tetapi lebih kepada upaya memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh kecakapan hidup dari apa yang telah dipelajarinya⁸

Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta paham siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka. Penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan yang merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi yang terdapat enam jenjang proses berpikir, yakni:

⁸Erni, Erawati, Muhammad Yunus, and Muhammad Nur. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Bosowa Journal of Education* 1.1 (2020): 16-23.

(1) kemampuan menghafal, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis, (5) mensintesis, dan (6) mengevaluasi.⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiaologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang- cabang ilmu-ilmu social

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, manfaat dan menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar peserta

⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 168.

didik pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, peserta didik, sekolah serta peneliti sebagai berikut:

Bagi peserta didik, penelitian ini memberikan motivasi dan bertambah semangat dalam belajar, serta memperoleh pembelajaran yang menarik dan mendapatkan hasil yang baik sehingga ilmu yang diperoleh bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberikan mamfaat bagi guru untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, termasuk mengatasi kejenuhan dan keaktifan belajar peserta didik, hal ini dapat dijadikan sebagai wawasan tambahan dalam kreativitas dan keterampilan mengajar sehingga mutu pembelajaran meningkat.

Bagi sekolah, penelitian ini sebagai sarana memberikan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, dan dijadikan sebagai referensi untuk memutuskan suatu kebijakan dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan peserta didik meningkat.

Bagi peneliti, penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman agar kedepannya dapat mengajar dengan baik, kreatif, dan inovatif dalam memilih model, strategi, media dan metode khususnya pada mata pelajaran IPS. Dan penelitian ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal untuk mengajar nantinya.

H. Indikator Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah:

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS materi Peristiwa kebangsaan masa penjajahan kelas V SD Napa Kecamatan Angkola Selatan..

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

a. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Arends model pembelajaran adalah Kerangka kerja yang teoritis berorientasi terhadap tujuan pembelajaran prosedur pembelajaran dan sistem pengelolaannya. Adapun menurut Joyce dan weil model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum merancang bahan pembelajaran diperlukan, serta untuk memajukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.¹ Kemudian menurut Dewey model pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa.² Dan menurut Vygotsky model pembelajaran adalah suatu proses interaksi sosial yang membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui kolaborasi dengan guru dan teman.³

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Cara yang ditempuh guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian, model pembelajaran juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas

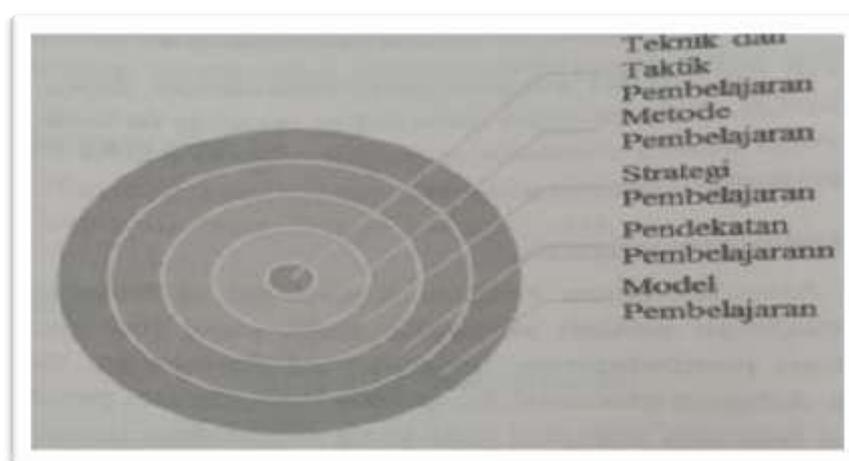
¹ Lubis, M. A. (2022). MICRO TEACHING DI SD/MI *Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*. Samudra Biru.

² Mirdad, Jamal. "Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran)." *Jurnal Sakinah* 2.1 (2020): 14-23.

³ Maksum, Hasan, and Wawan Purwanto. *Model Pembelajaran Pendidikan Vokasi Otomotif (PVO)*. UNP PRESS, 2019.

maupun di luar kelas. Maka dari itu, guru harus memahami betul penerapan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab, dengan menguasai model pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam mentransfer ilmu kepada dengan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.

Fenomena yang terlihat sampai saat ini masih banyak guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah maka diasumsikan materi tidak sepenuhnya dipahami murid. Untuk itu, Kurikulum 2013 menekankan kepada guru untuk mendesain pembelajaran agar Proses penyampaian materi menjadi sistematis. Selain itu masih ada juga guru yang belum memahami perbedaan model, pendekatan, strategi, teknik, dan taktik pembelajaran. Berikut cara membedakan model, pendekatan, metode, teknik dan taktik pembelajaran dari gambar 1.



Gambar 2.1 Proses Pembelajaran

Gambar 2.1 memberikan kesimpulan bahwa model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik dan taktik adalah sama, yakni sama-sama sebagai suatu cara atau jalan dalam mentransfer pelajaran kepada murid sebagai tujuan untuk memberikan pemahaman yang mudah, namun letak perbedaannya terdapat pada hakekatnya. Pada intinya, model pembelajaran merupakan prototipe Suatu cara yang menggambarkan

prosedur pelaksanaan proses pembelajaran baik, di dalam kelas maupun di luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pendekatan merupakan cara guru berinteraksi dengan murid dengan tujuan memberikan perhatian mendalam dan menaklukkan hatinya pada saat masalah dalam pembelajaran sehingga mampu membawa kepada jalan yang benar. Kemudian, pendekatan pembelajaran diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Artinya, strategi pembelajaran belum masuk pada ranah perlakuan atau tindakan, akan tetapi masih dalam tahap mengonsep rencana pembelajaran dalam pikiran saja. Jadi, strategi pembelajaran hanya sebatas rencana yang masih di dalam pikiran belum tertuang ke dalam pelaksanaan nyata.

Setelah itu, strategi pembelajaran yang awalnya masih terletak di dalam pikiran kemudian diaplikasikan menjadi suatu metode pembelajaran. Maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah terkonsep di dalam pikiran itu keadaan ke keadaan nyata di lapangan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru yaitu ceramah dan diskusi. Kemudian teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam rangka menerapkan metode secara mendalam berdasarkan teori belajar teori belajar mengelola kelas, dan belajar sambil bermain sehingga suasana ketika proses pembelajaran berlangsung menjadi menyenangkan dan tidak terlalu membuat murid phobia pelajaran khususnya materi pembelajaran di SD MI. Kemudian, taktik pembelajaran adalah gaya guru dalam melakukan cara tertentu yang tujuannya menyampaikan materi pelajaran secara menyenangkan, bisa dengan memberikan motivasi dan seluruh agar suasana belajar tidak terlalu kaku dan rileks. artinya guru menjadikan dirinya sesuai yang memiliki karakteristik ataupun kekhasan dalam menyampaikan materi

pelajaran baik dalam bentuk suara, gerakan tubuh, maupun pemberian hadiah. Maka dari itu esensi model-model pembelajaran sebenarnya ialah untuk memberikan pemahaman yang dalam yang dapat membuat murid bahagia dalam melakukan aktivitas belajar.

2) Tujuan Model Pembelajaran

Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.

Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.

Guru akan merasakan adanya kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.

Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.

Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.

Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggembirakan.⁴ Dapat disimpulkan bahwa tujuan diterapkan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual siswa, menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam, meningkatkan semangat belajar siswa dan memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

b. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

1) Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menerapkan

⁴ Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana. 2022.1243), h.49-50

kompetensi dalam kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Menurut Sanjaya mengemukakan bahwa CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Johnson merumuskan bahwa CTL merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna atau arti dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari yaitu dengan konteks lingkungan pribadi, sosial dan budayanya.⁶ Sedangkan menurut Nurhadi CTL adalah konsep belajar dari guru yang menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong Siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya Penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.⁷ Adapun menurut Muslich CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong Siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

⁵ Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

⁶ Yenti, I. N. (2016). Pendekatan kontekstual (CTL) dan implikasinya dalam pembelajaran matematika. *Ta'dib*, 12(2).

⁷ Dewi, Dw A. Pramita, IGA A. Sri Asri, and I. Km Ngurah Wiyasa. "PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 7 KEMENUH TAHUN AJARAN 2012/2013." *MIMBAR PGSD Undiksha* 1.1 (2013).

⁸ Kartomo, A. I., & Slameto, S. (2016). Evaluasi kinerja guru bersertifikasi. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219-229.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan dalam kehidupan siswa. Dengan CTL memungkinkan proses belajar mengajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajarannya dilakukan secara alamiah, sehingga memungkinkan peserta didik dapat mempraktekkan secara langsung materi yang dipelajarinya, CTL juga mendorong peserta didik untuk memahami hakikat, makna dan manfaat belajar sehingga, memungkinkan mereka lebih rajin dan termotivasi dalam belajar.

2) Karakteristik Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Karakteristik

CTL menurut Muslich adalah sebagai berikut :

Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah

Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna

Pembelajar dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok berdiskusi saling mengoreksi antara teman.

Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan kerjasama dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam.

Pembelajaran dilaksanakan secara aktif kreatif produktif dan mementingkan kerjasama.

Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.⁹

Oleh karena itu karakteristik model CTL ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mengaitkan hal tersebut kedalam kehidupan nyata siswa, membantu siswa berpikir aktif dan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

⁹ Katrin, S. (2015). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKN SISWA KELAS VI SDN 42 DURI BARAT KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 10(1), 89-105.

3) Langkah-langkah atau sintak model pembelajaran kontekstual (CTL)

CTL memiliki komponen utama yang melandasi pelaksanaan proses pembelajaran menurut

Nurhadi yaitu :

1. Konstruktivisme (*Constructivism*)

Komponen ini merupakan landasan berpikir atau filosofis pembelajaran CTL yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas atau sempit. pembelajaran konstruktivis konstruktivisme menekankan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif kreatif dan produktif dan berdasarkan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna.

2. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry adalah suatu ide yang kompleks, yang berarti banyak hal bagi banyak orang. *Inquiry* artinya proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Komponen ini merupakan kegiatan inti CTL. Yang diawali dari pengamatan terhadap fenomena kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan yang bermakna untuk menghasilkan temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa.

Dalam hal ini, keterampilan yang diperoleh bukan dari hasil mengingat fakta akan tetapi hasil menemukan sendiri dari fakta yang dihadapinya. Langkah-langkah kegiatan *Inquiry*, merumuskan masalah, mengumpulkan data melalui observasi, menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lain dan menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas dan audiens yang lain.

3. Bertanya (*Questioning*)

Menurut Nurhadi Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan untuk menuntut siswa berpikir untuk membuat penilaian secara kontinyu terhadap pemahaman siswa. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.

Siswa belajar mengajukan pertanyaan tentang gejala-gejala yang ada, belajar bagaimana merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diuji, belajar saling bertanya tentang bukti, interpretasi dan penjelasan-penjelasan

yang ada. Pertanyaan dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, berbagai macam bentuk dan berbagai macam jawaban yang ditimbulkannya.

4. Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Komponen ini menyarankan bahwa prestasi belajar sebaiknya diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Prestasi belajar bisa diperoleh dengan *sharing* antar teman, kelompok, dan antara yang tahu kepada yang tidak tahu, baik dalam maupun di luar kelas. Komponen ini terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. karena pembelajaran yang dikemas dalam diskusi kelompok dengan anggota heterogen dan jumlah yang bervariasi sangat mendukung komponen ini. Anggota kelompok yang terlibat dalam komunikasi Pembelajaran dapat saling belajar.

Prinsip-prinsip yang bisa diperhatikan guru ketika menerapkan pembelajaran yang berkonsentrasi pada komponen *learning community* adalah sebagai berikut.

Pada dasarnya prestasi belajar diperoleh dari kerjasama atau *sharing* dengan pihak lain.

Sharing terjadi apabila ada pihak yang saling memberi dan saling menerima informasi.

Sharing terjadi apabila ada komunikasi dua atau Multiarah.

Masyarakat belajar terjadi apabila masing-masing pihak yang terlibat di dalamnya sadar bahwa pengetahuan pengalaman dan keterampilan yang dimilikinya bermanfaat bagi orang lain.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa *learning community* sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan pola pikir siswa karena dengan *learning community* siswa lebih bebas dalam mencari informasi dengan lingkungan disekitarnya.

5. Pemodelan (*Modeling*)

Modeling adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.¹¹ *Modeling* merupakan

¹⁰ Sirait, Jannes Eduard. "Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara." *Diegesis: Jurnal Teologi* 6.1 (2021): 49-69.

asas yang cukup penting dalam pembelajaran CTL, sebab melalui *modeling* siswa dapat terhindar dari pembelajaran yang teoritis-abstrak yang dapat memungkinkan terjadinya verbalisme. Menurut Nurhadi pemodelan pada dasarnya membahas kan gagasan yang dipikirkan. Mendemonstrasikan. Bagaimana guru menginginkan siswanya untuk belajar, dan melakukan apa yang guru inginkan agar siswanya melakukan. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar. Contoh itu bukan untuk di tiru persis, akan tetapi menjadi acuan pencapaian potensi siswa. Dalam kontekstual, guru bukan satu-satunya model, tapi model itu dapat dirancang dengan melibatkan siswa.¹²

6. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi menurut Nurhadi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang baru saja kita terima.¹³ Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan terhadap apa yang diterima. Guru membantu siswa membuat hubungan hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru. Dengan begitu siswa merasa memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya tentang apa yang baru dipelajarinya.

4) Kelebihan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and learning*

Membuat siswa bisa menemukan potensi terbaik yang dimilikinya.
 Dalam kerjasama antar grup siswa bisa bertindak lebih efektif.
 Siswa memiliki daya untuk berpikir kreatif dan kritis dalam memperoleh informasi bisa bijaksana dalam memahami isu dan bisa memperoleh solusi atas masalah masalah yang ada.
 Peserta didik bisa mengetahui manfaat tentang apa yang mereka pelajari.
 Siswa tidak tergantung dengan guru dalam memperoleh berbagai informasi.
 Peserta didik akan merasa nyaman dan tenang dalam setiap pembelajaran.

¹¹ Damayanto, Rogandi, Agus Suyatna, and Undang Rosidin. "Hasil Belajar Model Problem Based Learning Dan Kooperatif Tipe Group Investigation." *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung* 1.1: 116687.

¹² Anggreni, M. A., & Achmadi, A. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP FREKUENSI BERTANYA SAAT PERKULIAHAN BERLANGSUNG BAGI MAHASISWA PG-PAUD. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), 35-43.

¹³ Setiawan, D. (2014). PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KELAS VII SMP NEGERI 39 SEMARANG. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(2).

Membantu siswa untuk dapat membuat hubungan antara materi yang dipelajari dan situasi kehidupan.

Memperbolehkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Membentuk sikap kerja sama yang baik antara individu dan kelompok.¹⁴ Oleh sebab itu

kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning mempunyai fungsinya masing-masing terhadap proses

perkembangan siswa, karena model CTL ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami

materi pelajaran dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

5) Kekurangan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning

guru akan kewalahan dalam memutuskan materi pelajaran karena pembelajaran yang menekankan pada kebutuhan setiap siswa sedangkan kemampuan siswa dalam satu kelas tidaklah sama.

Pembelajaran CTL ini lebih cenderung untuk mengembangkan *soft skill* siswa sehingga siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi tetapi susah untuk mengungkapkan suatu atau introvert maka akan kewalahan dalam mempelajari ini.

Ketika pembelajaran kontekstual diterapkan maka kemampuan siswa akan terlihat jelas mana yang memiliki kemampuan dan mana yang tidak sehingga akan timbul kesenjangan.

Penilaian Nyata (*Authentic Assesment*)

Menurut Nurhadi pada hakikatnya, penilaian yang benar adalah menilai apa yang seharusnya dinilai.¹⁵ Penilaian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan

¹⁴ Sundahry, S.Pd.,M.Pd, Yogi Irdes Putra, S.Pd., M.Pd.t, Opi Andriani, M.Pd., Yelvia Prahagia, M.Pd, Raja Bani Pilitan, M.Pd, Dhini Mufti, M.Pd, *Metode, Model dan Media Pembelajaran*, (Srikaton: Lakeisha, 2023), h.84

¹⁵Kristiana,Arika Indah. "MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNINGDENGANAUTHENTIC ASSESSMENT PADA MATA KULIAHALJABAR LINIER PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS JEMBER." *Kadikma* 5.3 (2014).

siswa.¹⁶ Prinsip yang dipakai dalam penilaian serta ciri-ciri penilaian autentik adalah:

Harus mengukur semua aspek pembelajaran: Proses, kinerja dan produk.

Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian.

Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa harus mencerminkan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.

Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian siswa.¹⁷

Oleh karena itu penilaian dalam proses pembelajaran sangat diperlukan setiap guru karena dalam penilaian tersebut guru dapat melihat perkembangan setiap siswa baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

c. Hasil Belajar

1) Pengertian hasil belajar

Hasil belajar dapat terdiri atas dua kata yaitu “ Hasil” dan “belajar”. Hasil menunjukkan pada perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara profesional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada diri siswa akibat dari belajar tersebut. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah tingkah lakunya dari hasil belajar yang diperolehnya.¹⁸ Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan

¹⁶ Sanjaya, R. E. (2018). Improving vocabulary ability by using comic. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 1(2), 185-189.

¹⁷ Kristiana, A. I. (2014). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS E- LEARNINGDENGANAUTHENTIC ASSESSMENT PADA MATA KULIAHALJABAR LINIER PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UNIVERSITAS JEMBER. *Kadikma*, 5(3).

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Brelajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet Ke-3, 2020), hlm. 44-45.

huruf atau angka.¹⁹ Hasil belajar yang digunakan peneliti adalah pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif yaitu yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku. Aliran belajar kognitif mempunyai gagasan bahwa belajar adalah proses informasi oleh pusat-pusat dalam pikiran otak.

Hal ini mengacu pada penemu Taksonomi Bloom untuk hasil belajar, berasal dari dua kata bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklarifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi taksonomi berarti klarifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Istilah ini kemudian digunakan oleh Babjamin Samuel Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah.²⁰

Mengingat

Pada tahap pertama mengingat menjadi syarat utama. Pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan seperti rumus, batasan, definisi. Istilah pasal dalam undang-undang, nama toko, nama kota, dan lain-lain. Pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok yaitu pengetahuan tentang konvensi, tentang cara-cara yang khas untuk mempersentasikan ide dan fenomena, misalnya cara untuk mempersentasikan dengan tema mengenal hewan. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan atau memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan.

¹⁹ Asfiati, “Dinamika Penyelesaian Pendidikan Keagamaan Islam Etnis Tinghoa Muslim Di Kota Padangsidempuan”, *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol 7 No. 2 (2019), Hlm.62, <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/382>. 27 Kunandar.

²⁰ Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi, “Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian”, *Premiere Educandum Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2019.

a. Pemahaman

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, yaitu suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan yang lain.

Menerapkan

Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan, gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Menerapkan menunjuk pada proses kognitif, memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan . Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

b. Menganalisis

Analisis diartikan sebagai pemecah atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relative menjadi lebih jelas dan hubungan antar ide-ide eksplisit.

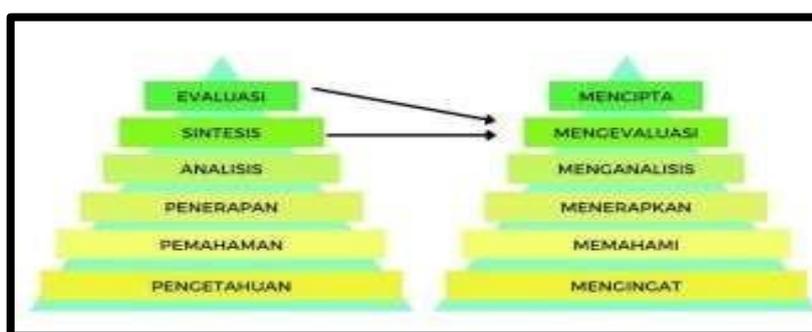
c. Mengevaluasi

Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni merancang, merangkai, mengatur. Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi dikatakan mengkritik, menilai, dan menafsirkan.

d. Menciptakan

Menciptakan disini mengarah siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian sedikit uraian mengenai Taksonomi Bloom, dan untuk memudahkan para penyusun kurikulum dalam Memilih kata kerja yang sesuai terkait dengan tujuan program, kompetensi dasar dan indicator pencapaian, berikut ini adalah daftar pilihan kata kerja yang dapat digunakan dalam ranah kognitif (knowledge).



Gambar 2.2 Bagan Taksonomi Bloom

Berdasarkan gambar 2.2 merupakan proses kemampuan kognitif terdiri dari 6 tahapan yang meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan membuat atau mencipta (C6).

Kemampuan C1-C6 digunakan ketika seorang guru membuat bahan evaluasi atau soal. Yang dimana C1,C2,C3 digunakan pada kelas (kelas rendah), C4,C5,C6 (kelas tinggi).

2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri peserta didik sendiri dan faktor dari luar diri peserta didik.

a. Faktor dari dalam diri peserta didik .

Faktor dari dalam peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya kecakapan, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan peserta didik. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari peserta didik. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri peserta didik. Minat, motivasi, dan perhatian peserta didik dapat dikondisikan oleh pendidik. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda.

b. Faktor dari luar peserta didik

Faktor dari luar peserta didik yang berpengaruh hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), pendidik, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Pendidik merupakan faktor

yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab pendidik merupakan manajer maupun sudradara dalam kelas.

Dalam hal ini, pendidik harus memiliki kompetensi dasar yang diisyaratkan dalam potensi pendidik. Untuk memahami faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, pendidik dapat melakukan berbagai pendekatan diantaranya, dengan wawancara, observasi, kunjungan rumah, atau isian berupa angket (kuesioner).²¹

Bakat, potensi atau kecakapan yang dimiliki peserta didik yang ada sejak lahir dan dapat berguna untuk mencapai prestasi sampai tingkat tinggi sesuai dengan kapasitasnya. Minat, keinginan tinggi terhadap sesuatu untuk bisa melakukannya dan mengetahuinya. Motivasi adalah kondisi psikologis yang dapat mendorong peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar, diantaranya adalah sebagai berikut:

Lingkungan sosial, yaitu: guru, staf administrasi dan teman sekelas.

Lingkungan non sosial yaitu: tempat belajar, gedung sekolah, ruangan, tata letak, alat yang digunakan pada pembelajaran, rumah dan cuaca pada saat proses pembelajaran.

Faktor pendekatan belajar, yaitu strategi yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Faktor ini dapat direkayasa dengan menerapkan media yang tepat untuk membantu memudahkan guru menyampaikan materi kepada peserta didik.

Oleh karena itu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa ternyata bukan hanya dari lingkungan sekolah saja akan tetapi banyak juga hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti minat, bakat, motivasi siswa dan lingkungan sosial

21 Sri Anitah, „Op.Cit,h.2.7-22.8“.

d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1) Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. Didalam sekolah, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin- disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan ilmu-ilmu alam.²²

Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada bagian permasalahan yang ada dan terjadi dilingkungan sekitarnya.²³

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa IPS sebagai mata pelajaran yang disampaikan pada jenjang sekolah yang bertujuan untuk menjadikan siswa warga negara yang baik. Dimana pendidikan IPS di sekolah didalam proses belajar mengajar merupakan bidang studi yang mempelajari berbagai aspek dalam kehidupan dan interaksi terhadap masyarakat, sehingga setelah siswa menerima atau memahami konsep dari materi-materi yang telah diberikan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu IPS merupakan konsep ilmu yang mengembangkan interaksi kepada masyarakat sehingga ketika dalam berinteraksi mempunyai perilaku atau sikap yang baik dalam menerima dan memberikan informasi yang bertujuan untuk memperoleh sebuah wawasan dalam menciptakan kerukunan kehidupan bermasyarakat.

²² Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, h. 27-28.

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet ke 3, 2011), h.173.

2) Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pengajaran IPS di SD/MI adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS di SD/MI yaitu:

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara formal maupun global²⁴.

Berdasarkan penjelasan diatas pada dasarnya tujuan pengajaran IPS adalah agar siswa menjadi warga negara yang baik. Dimana setelah siswa mengikuti pembelajaran IPS, siswa dapat memahami ataupun menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari bagaimana bersosialisasi yang baik terhadap lingkungan sekitarnya.

3) Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPS di kelas V SD/MI adalah.

- a. Peristiwa kebangsaan masa penjajahan
- b. Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi
- c. Peristiwa mengisi kemerdekaan²⁵

Dalam penelitian ini, ruang lingkup bahan kajian IPS yang digunakan oleh peneliti adalah ruang lingkup mengenai peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Adapun indikator yang akan dijelaskan oleh peneliti terakit dengan ruang lingkup materi IPS Dikelas V SD tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan adalah.

²⁴ Tusriyanto, Pembelajaran IPS SD/MI, h. 30.

²⁵ Fauzan, Syafriyanto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching SD/MI*, (Jakarta: kencana.2020.1243).

1. Peristiwa kedatangan bangsa portugis ke indonesia

a. Sejarah kedatang bangsa portugis

Sejarah kedatang bangsa portugis dimulai sejak penjelajahan samudra yang dilakukan oleh bangsa Portugis untuk menemukan negeri penghasil rempah- rempah yang dimulai pada akhir abad ke-15. Namun, bangsa Portugis baru benar- benar datang dan mendarat di Indonesia pada tahun 1511. Pada saat itu, bangsa Portugis melakukan penjelajahan dari lautan yang dipimpin oleh Alfonso de Albuquerque. Pada saat itu bangsa portugis berhasil mendarat di indonesia tepatnya di wilayah kesultanan malaka, pemimpin portugis yaitu Alfonso de Albuquerque berhasil menguasai wilayah malaka. Keberhasilan menguasai wilayah Malaka membuat bangsa Portugis mengirimkan tiga kapal lagi ke wilayah Indonesia, dimana pada saat itu satu kapal tenggelam, sementara itu dua lainnya berhasil mendarat disalah satu Kepulauan yang berada di malaka yaitu kepulauan Banda dan Ternate. Setelah berhasil menguasai wilayah malaka bangsa portugis terus mengembangkan sayapnya untuk menguasai beberapa wilayah yang ada di malaka yaitu, aceh, jawa, banten, cirebon, sunda kelapa, flores dan maluku.²⁶

2. Tujuan bangsa portugis datang ke indonesia

Adapun tujuan utama bangsa Portugis datang ke Indonesia adalah untuk mencari rempah-rempah yang mahal di indonesia. Bangsa Portugis kala itu menggunakan rempah-rempah sebagai bahan baku, obat, parfum, dan pengawet

²⁶ Aprilia, Tri Adha. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia Di Kelas V SDN 057232 Medan Dua Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2019/2020. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

makanan. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk perdagangan, dominasi militer, serta penyebaran agama Katolik.

3. Peristiwa-peristiwa penting kedatangan bangsa portugis ke indonesia

Ada beberapa peristiwa penting yang terjadi terkait kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia, antara lain:

- a. Juli 1511, Gubernur Portugis memimpin ekspedisi ke Malaka dengan membawa 15 kapal dan 600 tentara.
- b. Agustus 1511, bangsa Portugis berhasil menguasai Malaka dan menjadi penguasa perdagangan rempah dari Asia ke Eropa.
- c. 1512, Portugis menjalin hubungan dagang dengan Kerajaan Sunda. Tujuannya untuk bangun gudang dan benteng.
- d. 1522, bangsa Portugis melakukan ekspedisi lanjutan ke wilayah Pajajaran yang ada di Pulau Jawa.
- e. 1526, oleh bangsa Portugis, Nusantara dijadikan sebagai pelabuhan maritim yang penting bagi negaranya.
- f. 1629, bangsa Portugis di Malaka mendapatkan serangan dari masyarakat di bawah komando Sultan Iskandar Muda.

4. Peristiwa kedatangan bangsa spanyol ke indonesia

a. Sejarah kedatangan bangsa spanyol

Sejarah kedatangan bangsa spanyol ke indonesia pertama mendarat di indonesia dimulai pada tanggal 8 November 1421 yang dipimpin oleh Sebastian Del Cano. Bangsa Spanyol berhasil masuk ke nusantara setelah berlayar melalui filipina, lewat kalimantan, dan tiba di tidore. Dan rombongan bangsa spanyol tiba di indonesia tepatnya di kawasan tidore. Masyarakat Kerajaan Tidore menyambut baik kedatangan Spanyol. Bahkan, mereka menjadikan Spanyol sekutu. Hal ini karena pada saat itu, Kerajaan Tidore sedang bermusuhan dengan Portugis yang bersekutu bersama Ternate. Kedatangan bangsa Spanyol menjadi ancaman bagi

Portugis. Sebab, saat itu Portugis memonopoli perdagangan di Maluku. Portugis menganggap bangsa Spanyol dapat melanggar hak monopoli yang dilakukan oleh Portugis di Maluku.

5. Tujuan bangsa Spanyol datang ke Indonesia

Secara umum, tujuan bangsa Spanyol sama dengan bangsa Eropa lain, yakni mencari wilayah penghasil rempah-rempah. Apalagi rempah di Eropa adalah komoditas utama dengan nilai tinggi. Fungsinya untuk mengawetkan makanan. Selain itu, bangsa Spanyol datang ke Indonesia dengan tujuan mencari daerah baru untuk dikuasai dan menyebarkan agama. Kedatangan Spanyol ke Indonesia bertujuan mencari kekayaan, kejayaan dan penyebaran agama.

6. Peristiwa-peristiwa penting kedatangan bangsa Spanyol ke Indonesia

Pada tahun 1529, terjadi sebuah peristiwa penting antara bangsa Spanyol dan bangsa Portugis dimana kedua bangsa tersebut membuat sebuah perjanjian yang disebut perjanjian Saragosa antara Spanyol dengan Portugis dimana isi perjanjian tersebut adalah.

1. Spanyol harus meninggalkan Maluku dan memusatkan kegiatan di Filipina.
2. Portugis tetap melakukan aktivitas perdagangan di Maluku.

Hasil dari perjanjian ini membuat bangsa Spanyol sempat melawan Portugis. Mereka dibantu oleh Tidore. Sayangnya, Spanyol akhirnya angkat kaki dan Portugis akhirnya kembali melakukan monopoli perdagangan di Maluku. Spanyol akhirnya kembali ke negaranya lewat jalur barat hingga ke Tanjung Harapan sebelum sampai ke Spanyol.

Banyak peristiwa dalam kehidupan. Ada peristiwa pribadi, peristiwa keluarga, peristiwa masyarakat, bahkan ada juga peristiwa yang dialami oleh bangsa dan

negara. Peristiwa dapat dibedakan menjadi dua macam. Pertama, peristiwa yang menyenangkan (peristiwa yang membuat kita senang). Kedua, peristiwa yang tidak menyenangkan (peristiwa yang membuat kita sedih).

7. Peristiwa kedatangan bangsa belanda ke indonesia

a. Sejarah kedatangan bangsa belanda

Sejarah kedatangan bangsa belanda datang ke indonesia dimulai sejak tahun 1596 berpuluh-puluh tahun setelah kedatangan bangsa portugis dan belanda ke indonesia, pada saat itu bangsa belanda membawa 4 kapal dengan 249 awak datang ke Indonesia di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Meski begitu, bangsa Belanda diketahui pertama tiba di tempat yang sama dengan Portugis pada Maret 1599 Tempat atau daerah pertama yang disinggahi oleh bangsa Belanda saat itu adalah Banten tepatnya dipelabuhan lada. Selanjutnya bangsa belanda melakukan ekspedisi kedua dan tiba di 'Kepulauan Rempah-rempah' atau Maluku. Tak lama setelah menguasai Maluku, bangsa Belanda melebarkan sayap untuk menguasai kawasan maluku ke Pulau Jawa tepatnya di daerah, minahasa, Sumatera barat, bali, banjar dan aceh.

8. Tujuan bangsa belanda datang ke indonesia

Sejarah kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia awalnya dilatar belakangi tujuan mencari rempah. Kemudian usaha pencarian rempah oleh belanda ini tidak terlepas dari dominasi bangsa Spanyol dan Portugis. Rempah itu digunakan untuk bahan obat, parfum, bumbu masakan, alat ritual, dan pengawet makanan. Dan ujuan Belanda datang ke Indonesia hanya untuk mencari rempah-rempah dan mengambil keuntungan besar diwilayah indonesia. Namun seiring berjalannya waktu, niat itu berubah jadi keinginan memonopoli perdagangan dan menjajah indonesia.

9. Peristiwa-peristiwa penting kedatangan bangsa belanda ke indonesia

Ada beberapa peristiwa penting yang terjadi sebagai bagian dari sejarah kedatangan bangsa Belanda, yakni:

1. Pembentukan VOC pada 20 Maret 1602.
2. VOC bangkrut dan dibubarkan pada 31 Desember 1799.
3. Pembentukan pemerintahan kolonial Belanda.
4. Sistem kerja paksa yang diterapkan oleh Herman W. Daendels.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan angkola selatan., peneliti menggunakan acuan penelitian terlebih dahulu yaitu:

Penelitian oleh Sri wahyuni dengan judul penerapan model kontekstual untuk meningkatkan hasilbelajar ilmu pengetahuan sosial pada murid kelas ivmi abnaul amir monocobalang kecamatanbontonompo selatan kabupaten gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemamfaatan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Abnaul Amir Moncobalang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Nilai rata-rata yang diperoleh murid setelah mengikuti tes akhir dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 57,4 pada siklus I menjadi 86,2 pada siklus II dari nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 100.²⁷

Penelitian oleh Yusmiarti tentang penerapan model pembelajaran Contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 005 Bonai Darusslam Kabupaten Rokan hulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar pada sikklus I dan siklus II, rata-rata hasil

²⁷. Sri Wahyuni, “ Penerapan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV MI Abnaul Amir Moncobalang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018)

belajar siklus I sebesar 77,02 dan rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah 81,21. jadi , dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 4,19 atau 5,44%.sedangkan pada ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 67,57% menjadi 86,48% di siklus II mengalami peningkatan sebesar 27,99%. Dan Peningkatan aktifitas guru dan aktifitas siswa yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa yaitu peningkatan persentase tiap pertemuan adalah pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 14,29%, dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga sebesar 4,16%, dari pertemuan ketiga ke pertemuan keempat sebesar 8%.²⁸

Penelitian oleh Arif Gunawan tentang penerapan model CTL (*contextual teaching and learning*) menggunakan cd interaktif untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas V sd negeri plumbon 02 kabupaten semarang, hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan penerapan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) menggunakan CD interaktif pada mata pelajaran IPS meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil observasi keterampilan guru siklus I skor 26 persentase 72 % kualifikasi baik, kemudian pada siklus II skor 33 persentase 91% kualifikasi baik sekali.²⁹

Penelitian oleh khana istianaa tentang penggunaan model *contextual teaching and learning* (CTL) dalam peningkatan hasil belajar ips siswa sd negeri 02 giriklopomulyo kecamatan sekampung kabupaten lampung timur, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Negeri 02 Giriklopomulyo Tahun 2018/2019 dengan perolehan data ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 60,61% dan pada siklus II sebesar 84,85%, atau mengalami peningkatan melebihi taraf indikator keberhasilan belajar siswa yang telah ditentukan sebesar 70%.³⁰

²⁸Yusmiarti, Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 005 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”, *Skripsi* (Universitas Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013).

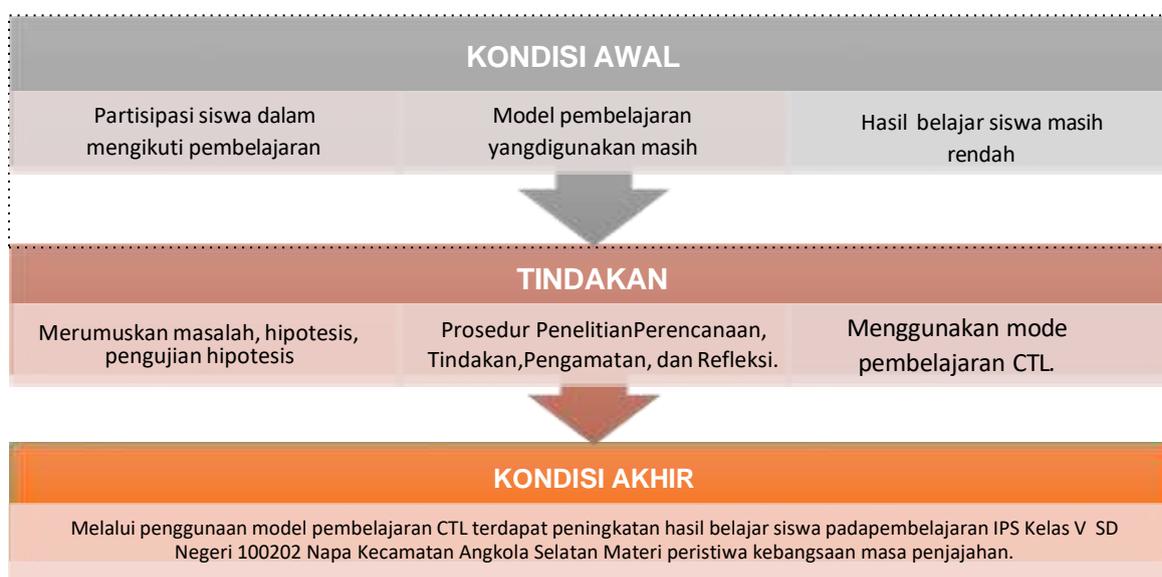
²⁹ Arif Gunawan, “penerapan model ctl (*contextual teaching and learning*) menggunakan CD interaktif untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas v sd negeri plumbon 02 kabupaten semarang”, *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2013).

³⁰ Khana Istiana, “penggunaan model *contextual teaching and learning* (CTL) dalam peningkatan hasil belajar ips siswa sd negeri 02 giriklopomulyo kecamatan sekampung kabupaten lampung timur”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

3. Kerangka Berpikir

Setiap pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan hasil observasi pada kelas V, guru menyatakan bahwa proses belajar yang dilakukan siswa mempengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar. Berikut ini adalah gambar konsep kerangka berpikir.

Gambar 2.3



Bagan Kerangka Berpikir

Dengan menggunakan model guru lebih menekankan pada proses mencari dan menemukan fakta dalam materi pelajaran siswa yang diberikan secara langsung oleh guru. Peran siswa dalam menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) ini adalah menyimak, berdiskusi, dan menemukan sendiri makna dari pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan bimbingan bagi siswa.

Proses pembelajaran yang diterapkan secara maksimal, maka pembelajaran yang dilakukan akan bermakna sehingga dari pengalaman belajar siswa, mereka dapat menerapkan dalam kehidupannya.

4. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa, kecamatan angkola selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini adalah dari bulan Juni-Juli 2024.

2. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang di laksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.¹ Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi fan kalaborasi dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan.² Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Salim dkk.2010.Penelitian Tindakan Kelas.Medan:Perdana Publishing.h.19
Erpon Ningrum.2014.Penelitian Tindakan Kelas.Yogyakarta:Penerbit Ombak.h.23

3. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah siswa 29 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati dan mencatat proses pembelajaran dikelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

b. Tes

Teknik tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan penguasaan terhadap cakupan materi letak geografis Indonesia. Penelitian ini menggunakan objek tes yang

diberikan pada setiap akhir tindakan. Hasil belajar siswa dapat diukur menggunakan uji validitas.

c. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan ketika suatu alat (intrumen) pengumpulandata dalam penelitian mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang kurang valid dengan menggunakan *anatest*. Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Maka validitas uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Validasi Tes Hasil Belajar IPS

Instrumen	No item valid		No item valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes Hasil Belajar IPS	13	12	1,3,5,9,10,12,13,14,15,19,22,23,24

Berdasarkan tabel 3.2 yang diatas dapat diketahui bahwa soal yang valid sebanyak 10 soal., maka kesimpulan dari hasil validasi tes hasil belajar IPS bahwa 10 butir soal dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Provinsi Sumatera Utara

d. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan- pertanyaan yang digunakan.

Tabel 3.3
Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup
0,20 - 0,39	Rendah
0,5 - 0,19	Sangat rendah

Reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan Software anatest 4.0.1 dan hasil analisis reliabilitas tes ini sebesar 0,86 atau berada dalam rentang nilai 0,80 – 1,00 maka nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa digunakan sebagai instrument penilaian.

Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran butir tes adalah untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tesnya.

Tabel 3.4
Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar IPS

Instrument Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor soal	Jumlah
Butir soal	Sangat sukar	-	-
Butir soal	Sukar	-	-
Butir soal	Sedang	1,5,9,10,12,14,15,18	8
Butir soal	Mudah	3,21	2
Butir soal	Sangat mudah	-	-
		Jumlah skor	10

Berdasarkan tingkat kesukaran anates (0%-15%) sangat sukar,(16%- 30%) sukar, (31%-70%) sedang, (71%-85%) mudah dan (86%-100%) sangat mudah. Berdasarkan tabel diatas ada sebanyak 2 soal yang memiliki tingkat sukar dan 8 soal yang memiliki tingkat sedang.

Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang di ukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk mengitung daya beda tes dapat dilakukandengan rumus indek diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan:

D = Daya pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar B_B = Banyak peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar P_B = Proporsi peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

J_B

Tabel 3.5
Deskripsi Tabel Daya Pembeda

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak baik/jelek sekali
D: 0,00 – 0,19	Jelek
D: 0,20 – 0,39	Cukup
D: 0,40 – 0,69	Baik
D: 0,70 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik. Maka hasil uji daya beda tes lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes Hasil Belajar

Instrument tes	Kategori uji daya beda	Nomor soal	Jumlah
Butir soal	Jelek	-	-
Butir soal	Cukup	-	-
Butir soal	Baik	2,3,6,9	4
Butir soal	Baik Sekali	1,4,5,7,8,10	6
Jumlah			10

Uji coba instrument adalah uji yang dilakukan sebelum tes yang akan digunakan untuk penelitian, uji coba instrumen terdiri dari uji validasi dan reabilitas.

Kualitas Pengecoh

No. Butir	Tinggi	Rendah	Jumlah	Jumlah	
1	3++	2+	10++	5+	0
2	0++	6++	0++	7++	0
3	10++	2	0++	2-	0
4	0++	2+	5+	10++	0
5	0++	1	20++	0-	0
6	6++	23++	1-	0-	0
7	7++	0++	0+	5+	0
8	20++	3	1+	1+	0
9	10++	0++	0+	2-	0
10	1	1	0-	10++	0

Gambar 3.3 Kualitas Pengecoh Soal

Soal pengecoh bertujuan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Setiap opsi pada butir soal dikatakan memiliki kategori jika bertanda (-) berarti

kurang baik, (--) berarti buruk, (---) berarti sangat buruk, (+) berarti baik, (++) berarti sangat baik. Namun jika tidak ada tanda berarti data yang diinput tidak berfungsi. Jadi, butir soal harus memiliki tanda minimal (+) yang artinya adalah baik.

a. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan pada saat penelitian berlangsung yaitu pada proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).³

5. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut :

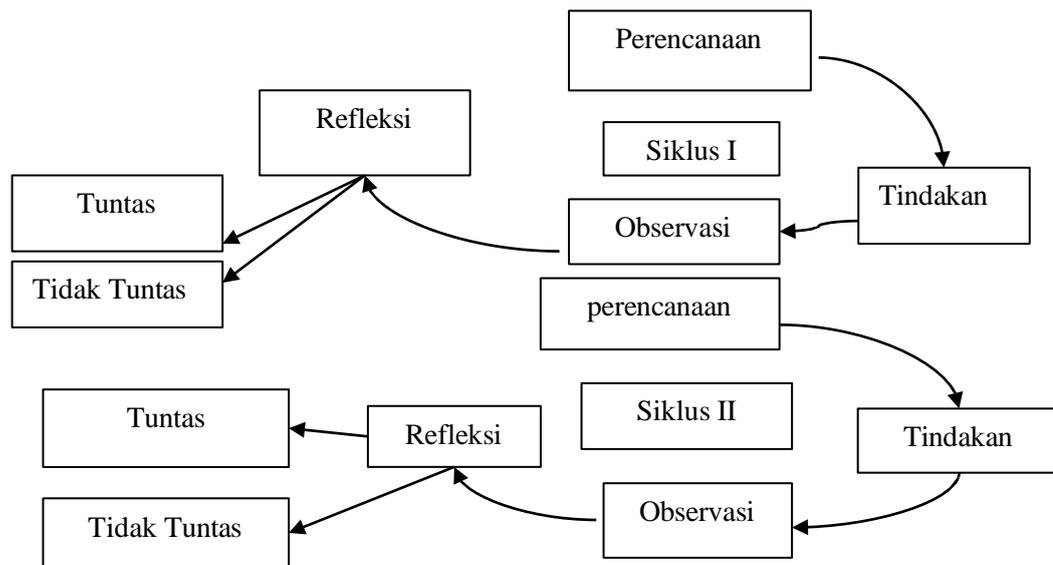
Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.

Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.

³ Dr. Fery Muhammad Firdaus, M.Pd, Maulana Arafat Lubis, M.Pd, Abdul Razak , M.Pd, Nashran Azizan, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), h.142

Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁴

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa langkah, yaitu: a. perencanaan, b. tindakan, c. observasi, d. refleksi. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.⁵



Gambar 3.4
Skema Penelitian Tindakan Kelas

Pada gambar 3.4 skema penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswi kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun lebih rincinya peneliti tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal.45.

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hal.190

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

Meminta izin kepada kepala sekolah SDN 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

Melakukan observasi pada peserta didik kelas V untuk mengetahui kondisi dan karakteristik peserta didik.

Melakukan wawancara kepada guru kelas V untuk mengetahui permasalahan yang dialami ketika di kelas.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran CTL.

Mempersiapkan bahan materi, sarana dan media yang akan digunakan.

Membuat lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

Menyusun tes awal untuk mengukur hal belajar sebelum tindakan penelitian dilakukan.

Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilakukan peneliti pada tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan penerapan model pembelajaran CTL berdasarkan RPP yang telah disiapkan. Langkah kegiatan pembelajaran IPS kelas V sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
- 2) Guru mengucapkan salam
- 3) Guru menanyakan kabar peserta didik.

- 4) Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- 5) Kemudian berdo'a bersama yang dipinpin oleh salah satu dari peserta didik.
- 6) Memberikan as breaking.
- 7) Mengkondisikan ruangan dan peserta didik agar siap untuk belajar.
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 9) Kegiatan inti
- 10) Guru menjelaskan materi sebagai pengantar.
- 11) Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi.
- 12) Guru membentuk kelompok diskusi belajar.
- 13) Guru memberikan bahan untuk diskusi setiap kelompok
- 14) Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk didiskusikan bersama-sama.
- 15) Guru mengajak siswa agar memahami dan menguasai bahan yang diberikan guru kepada masing-masing kelompok dengan pemahaman yang sudah mereka alami baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat.
- 16) Guru memberikan waktu selama 25 menit untuk mengerjakan secara bersama atau berkelompok tentang bahan atau materi yang diberikan kepada masing-masing kelompok.
- 17) Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait materi atau bahan yang diberikan guru kepada masing-masing kelompok di depan kelas.

- 18) Penutup
 - 19) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum pembelajaran ditutup.
 - 20) Guru dan peserta didik sama-sama mengulangi materi pembelajaran.
 - 21) Guru memberikan tugas dirumah yang berkaitan dengan materi hari ini.
 - 22) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdo'a yang dipimpin salah satu peserta didik.
 - 23) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.
 - 24) Observasi
 - 25) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan tahapan jalanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL yang digunakan guru sekaligus peneliti dengan menggunakan lembar observasi.
 - 26) Refleksi
 - 27) Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Kemudian dari hasil refleksi, direncanakan ke siklus berikutnya.
2. Siklus II
 - a. Perencanaan
 - 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran CTL.

- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.
- 4) Pembentukan kelompok pada saat proses pembelajaran
- 5) Tindakan
- 6) Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CTL dan media terkait materi gejala alam di Indonesia dan di negara tetangga sesuai dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya, dan mengamati dengan cara observasi untuk mendapatkan informasi.
- 7) Observasi
- 8) Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.
- 9) Refleksi
- 10) Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh dari lembar observasi, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung.

6. Teknik Analisis Penelitian

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri 10 soal dengan 4 (empat) option pilihan (a,b,c,d) yang dimana jika jawaban benar diberi skor 10 (sepuluh) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol) dengan rumus:

Rumus individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Jumlah item soal}} \times 100$$

Kriteri ketuntasan belajar $N > 70 = \text{Tuntas}$

$N < 69 = \text{Belum Tuntas}$

Rumus Klasik

Untuk mengetahui peran siswa yang telah tuntas belajar secara klasik digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Rumus rata-rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Arti
90% - 100%	Baik sekali
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
0% - 54%	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Prasiklus

a. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan. SDN No. 100202 NAPA merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. SDN No. 100202 NAPA didirikan pada tanggal 1 Januari 1925 dengan Nomor SK Pendirian Tidak ada yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 213 siswa ini dibimbing oleh 12 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SDN No. 100202 NAPA saat ini adalah Seprika Yenni. P. Operator yang bertanggung jawab adalah Azwandy.

Dengan adanya keberadaan SDN No. 100202 NAPA, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 644/BAP-SM/LL/X/2015 pada tanggal 16 Oktober 2015. SDN No. 100202 NAPA memiliki total 213 siswa yang terdiri dari 109 siswa laki-laki dan 104 siswa perempuan, di mana jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.

Bangunan yang bersifat permanen sarana dan prasarana yang sudah memadai, memiliki 9 ruangan kelas, memiliki 1 ruang kantor guru, 2 Kamar Mandi Dimana satu kamar mandi untuk guru dan satu untuk siswa, 1 Perpustakaan dan 1 UKS, Dimana seluruh ruangan beralaskan keramik

dan sebagian berlantai keramik, berdinding batu plaster, memiliki ventilasi yang cukup.

Dan untuk sarana dan prasarana yang tersedia dikelas yaitu meja guru dan meja siswa, kursi guru dan kursi siswa, lemari, papan tulis, spidol, penghapus, jam dinding, poster presiden dan wakil presiden, kalender, media belajar, sapu, pengepel, tong sampah, ruang baca.

Pelaksanaan Pembelajaran prasiklus

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal permasalahan yang ada di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan. Kondisi awal tersebut yang nantinya menjadi perbandingan antara nilai kondisi awal dan nilai saat penelitian.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, banyak siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan guru, terlebih saat guru melakukan tanya jawab. Hal ini ditunjukkan ketika masih terdapat siswa yang masih kebingungan dengan materi yang diajarkan yaitu peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut peneliti menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan..

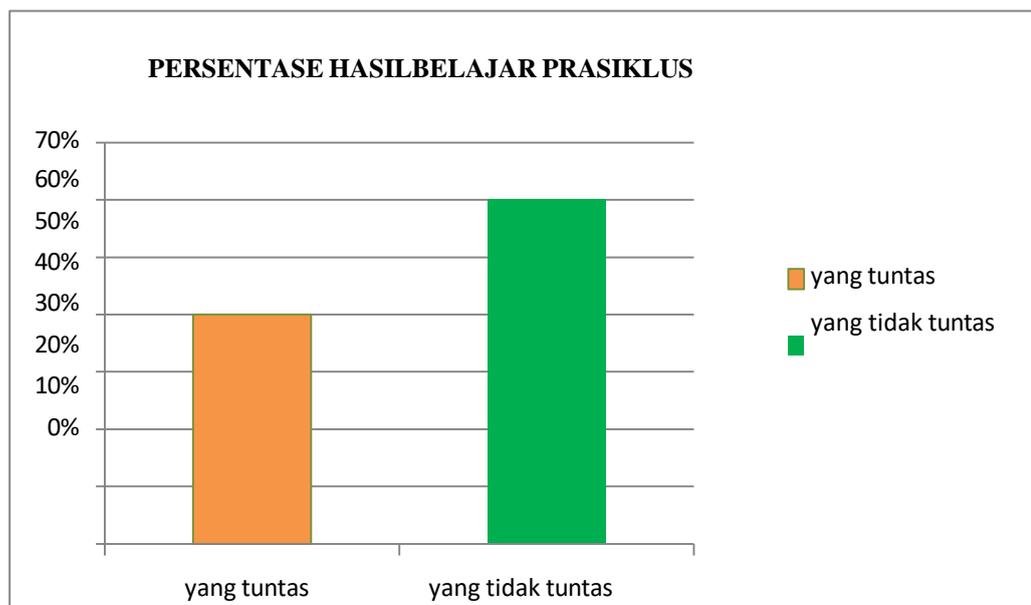
Untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan peneliti melakukan prasiklus dengan memberikan lembar soal yang berisi 10 butir soal untuk membuktikan bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Berikut data yang di peroleh pada saat tahap prasiklus materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

Tabel 4.1
Hasil tes Prasiklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	AN	50	Belum Tuntas
2.	AF	60	Belum Tuntas
3.	AS	60	Belum Tuntas
4.	AP	70	Tuntas
5.	AJ	50	Belum Tuntas
6.	AH	60	Belum Tuntas
7.	AN	70	Tuntas
8.	EL	70	Tuntas
9.	FR	70	Tuntas
10.	FR	70	Tuntas
11.	FA	50	Belum Tuntas
12.	HS	60	Belum Tuntas
13.	JK	60	Belum Tuntas
14.	KA	50	Belum Tuntas
15.	MM	50	Belum Tuntas
16.	MD	70	Tuntas
17.	MK	80	Tuntas
18.	NR	70	Tuntas
19.	NH	60	Belum Tuntas
20.	RA	50	Belum Tuntas
21.	RA	70	Tuntas
22.	RH	50	Belum Tuntas
23.	TY	60	Belum Tuntas
24.	TY	70	Tuntas
25.	UN	70	Tuntas
26.	VA	60	Belum Tuntas
27.	AR	60	Belum Tuntas
28.	QD	80	Tuntas
29.	SL	70	Tuntas
Jumlah			1820
Rata-rata			62,7

Jumlah siswa yang tuntas	13
Persentase siswa yang tuntas	40%

Berdasarkan persentase tabel 4.1 tes hasil belajar siswa yang tuntas pada prasiklus sebanyak 40%, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa pada pembelajaran IPS dengan jumlah nilai rata-rata 62,7 .



Gambar 4.1
diagram batang jumlah peningkatan ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 13 siswa atau dengan persentase 40% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau dengan persentase 60%. Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa sudah mencapai nilai KKM. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan kemampuan pengetahuan siswa.

Data yang diperoleh tentang pengetahuan siswa yang masih tergolong sangat rendah, maka perlu melakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, diperlukan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam hal ini peneliti akan melakukan

penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus adalah sebagai berikut.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II peneliti mengadakan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama Siklus I

Siklus 1 pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

1) Perencanaan

Dari kondisi awal hasil belajar siswa sebelum melakukan pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan soal tes siklus untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian berupa pretest dan posttest yang disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

(CTL). Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat tulis dan perlengkapan lainnya
- 4) Menyiapkan soal bentuk tes
- 5) Menyiapkan proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk melihat keterlaksanaan dari penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan materi yang telah dipelajari.
- 7) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus pertama pada tanggal 10 Juli 2024, pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit yang dimulai pukul 09.00- 10.10 WIB. Guru melaksanakan pembelajaran yang telah disusun dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Kegiatan awal (10 menit).

Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar

Guru menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini.

Guru menanyakan kepada siswa apakah para siswa sudah siap untuk belajar pada hari ini

Guru memberikan bahan ajar berupa teks bacaan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan.

Guru menyakan kepada siswa apakah siswa masi mengingat materi sebelumnya tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

Guru memancing semangat siswa dengan membuat sebuah pertanyaan kepada siswa tentang negara apa saja yang sudah pernah datang menjajah negara kita yaitu indonesia

Guru mengajak siswa untuk melihat teks bacaan yang sudah diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui negara-negara yang ditanyakan oleh guru sebelumnya apakah ada atau tidak di teks bacaan tersebut

Guru mengaitkan jawaban dari beberapa siswa dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini tentang” Kedatangan bangsa portugis dan bangsa spanyol ke indonesia kemudian apa tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan datang bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing masing kelompok terdiri dari 5 orang

Guru memberikan teks bacaan materi kepada siswa

Kegiatan inti (50 Menit)



Materi :Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

Gambar 4.2

Siswa bekerjasama bersama kelompok

Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca teks bacaan yang diberikan guru tersebut selama 5 menit.

Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk mencari dan mendiskusikan apa saja tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan bangsa portugis dan spanyol datang keindonesia dan dimana pertama kali

bangsa portugis dan spanyol mendarat di indonesia yang terdapat dalam teks bacaan tersebut.

Guru memantau kegiatan yang sedang dilakukan oleh masing masing kelompok dan melihat bagaimana tiap kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut

Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil dari kelompok tersebut.

Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut kepada seluruh kelompok

Guru membantu memfasilitasi bagaimana siswa akan menjawab pertanyaan dari guru tersebut jika memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Guru menanyakan kepada seluruh siswa bagaimana materi yang telah diajarkan pada hari ini

Guru memberikan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini dibuku catatan masing-masing siswa.

Guru membagikan kertas kepada siswa dimana isi kertas tersebut adalah soal materi pelajaran pada hari ini

Guru mengarahkan seluruh siswa untuk saling menukar lembar jawabannya kepada teman sebangkunya agar dijawab bersama-sama oleh guru jawaban jawaban yang telah dijawab oleh siswa.

Kegiatan akhir (5 menit)

Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa.

Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke

kelas tersebut oleh peneliti.

Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pada kegiatan pendahuluan, guru terlebih dahulu mengawali setiap pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Pada awal pembelajaran terlihat siswa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok diskusi, dimana masing-masing kelompok dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang per kelompok, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait teks bacaan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dan waktu yang diberikan untuk mengumpulkan informasi selama 15 menit. Kemudian bagi kelompok yang sudah selesai mengumpulkan informasi kelompok tersebut dipersilahkan memaparkan informasi yang mereka temukan kepada kelompok lain dan kegiatan tersebut akan dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain. Selanjutnya guru akan memberikan kuis terkait materi yang sedang dibahas oleh semua kelompok dengan melihat bahan yang sudah masing-masing kelompok siapkan, bagi setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru tersebut maka poin akan didapatkan oleh kelompok tersebut dengan pengulangan 10 pertanyaan. Kemudian setelah selesai melakukan kegiatan tersebut guru akan melakukan penguatan materi yang sedang dibahas oleh semua kelompok agar tidak ada salah paham terkait jawaban dari masing-masing kelompok yang setuju dan yang tidak setuju ketika kuis sedang berlangsung.

Dalam kegiatan inti ini, terlihat mulai muncul semangat dan keaktifan dari beberapa siswa meskipun ada juga beberapa siswa yang terlihat masih bermain-

main selama pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mampu mengemukakan pendapat dan berani untuk bertanya.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa, guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan oleh masing-masing siswa. Kemudian siswa mengumpulkan lembar kerjanya pada akhir pertemuan. Pada bagian penutup, guru meminta satu siswa maju kedepan untuk memberikan kesimpulan dari materi. Kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan membaca hamdalah doa bersama.

3. Refleksi

Pada pertemuan ini guru melaksanakan pembelajaran mengikuti tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Guru berusaha melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL yang telah direncanakan sebelumnya. Namun pada pertemuan ini terlihat penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih ada tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang belum terlaksana.

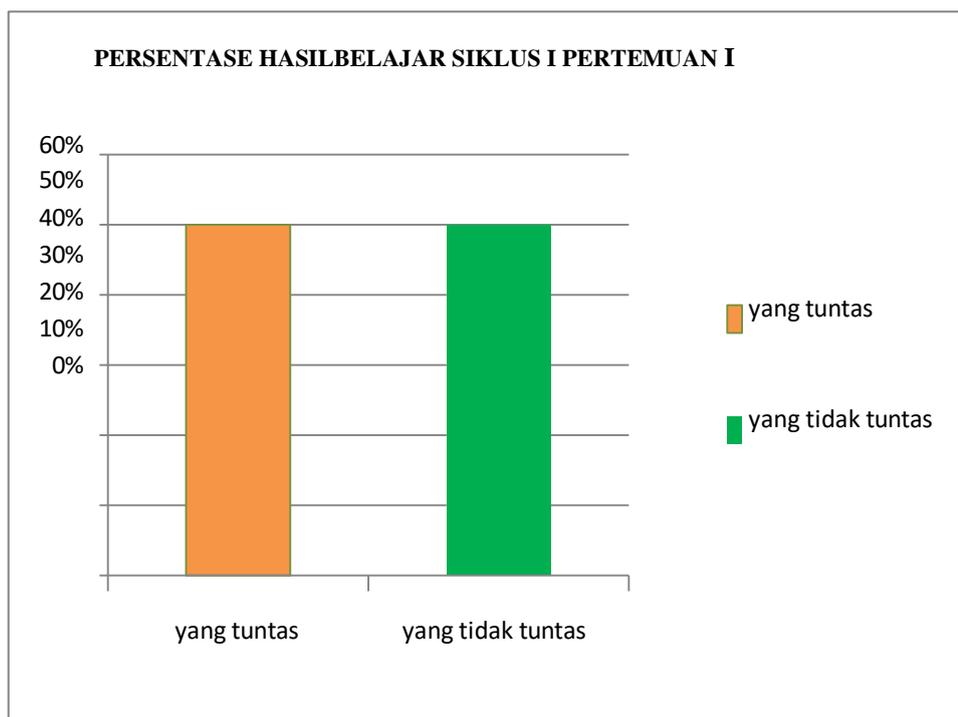
Guru terlihat tidak menegur siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan juga guru tidak mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi serta tidak memberikan bantuan kepada siswa untuk bebas mengemukakan masalah yang dihadapi siswa. Masih ada beberapa hal yang kurang sesuai dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini oleh guru. Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa yang mulai meningkat. Dari prasiklus yang tuntas hanya 40%..pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas meningkat menjadi 50%.

Dari hasil pengamatan guru dan peneliti hasil belajar siswa masih rendah, karena masih banyak kesulitan-kesulitan siswa dalam menjelaskan materi kepada teman kelompoknya serta membuat dan menjawab pertanyaan mengenai materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ini ke pertemuan 2 yang dilaksanakan selanjutnya.

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	RESPONDEN	NILAI	KETERANGAN
1.	AN	50	Belum Tuntas
2.	AF	70	Tuntas
3.	AS	60	Belum Tuntas
4.	AP	50	Belum Tuntas
5.	AJ	80	Tuntas
6.	AH	80	Tuntas
7.	AN	80	Tuntas
8.	EL	70	Tuntas
9.	FR	60	Belum Tuntas
10.	FR	70	Tuntas
11.	FA	60	Belum Tuntas
12.	HS	50	Belum Tuntas
13.	JK	80	Tuntas
14.	KA	70	Tuntas
15.	MM	70	Tuntas
16.	MD	70	Tuntas
17.	MK	60	Belum Tuntas
18.	NR	80	Tuntas
19.	NH	50	Belum Tuntas
20.	RA	70	Tuntas
21.	RA	60	Belum Tuntas
22.	RH	70	Tuntas
23.	TY	60	Belum Tuntas
24.	TY	70	Tuntas
25.	UN	50	Belum Tuntas
26.	VA	50	Belum Tuntas
27.	AR	70	Tuntas
28.	QD	60	Belum Tuntas
29.	SL	60	Belum Tuntas
Jumlah			1860
Rata-rata			64,5
Jumlah siswa yang tuntas			15
Persentase siswa yang tuntas			50%

Berdasarkan tabel 4.2 persentase tes hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I sebanyak 50%, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa pada pembelajaran IPS dengan jumlah nilai rata-rata 64,5.



Gambar 4.3
diagram batang jumlah peningkatan ketuntasan siswa

Grafik di atas merupakan jumlah siswa yang tuntas hanya 50% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 50%. Untuk itu maka perlu dilakukan upaya perbaikan nilai agar perbandingan yang tuntas dan yang tidak tuntas jauh lebih besar dari pada yang tidak tuntas.

3. Pertemuan Pertama Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pertemuan ke 2 ini yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai perbaikan dari pertemuan 1. Selanjutnya peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk melihat keterlaksanaan tahapan-tahapan dari penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) pada pertemuan ini. Perencanaan lainnya yaitu guru lebih mengarahkan seluruh siswa agar dalam berdiskusi semua anggota kelompok harus kompak dan tidak ada yang melakukan kegiatan lain selain berdiskusi, kemudian guru menyediakan kertas dan soal tes siklus I pertemuan 2.

b. Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Pertemuan ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024. Waktu yang digunakan dalam satu kali pertemuan 2 x

35 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebelumnya.



Materi :Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

Gambar 4.4
Siswa bekerjasama mengumpulkan informasi

Adapun tindakan yang dilakukan adalah guru memberikan motivasi awal kepada siswa bahwa materi Peristiwa kebangsaan masa penjajahan ini sangat perlu untuk dipelajari dan dipahami. Pada pertemuan kedua ini tugas guru menjadi sumber informasi siswa saat berdiskusi dan yang berhak maju untuk menanyakan informasi terkait materi yang sedang dipelajari hanya diperbolehkan masing-masing kelompok 2 orang yang maju untuk mencari informasi kepada guru yang menjadi sumber informasi siswa dan perwakilan kelompok menyampaikan

informasi yang telah didapat kepada semua rekan kelompoknya dengan ringkas. Apabila ada yang kurang mengerti maka siswa yang menjadi perwakilan kelompok bisa menanyakan informasi kepada sumber informasi yaitu guru dengan tujuan agar masing-masing kelompok bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada siswa dengan baik

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Dan guru memberikan siswa 10 soal pilihan berganda untuk diselesaikan. Kemudian diakhir guru mengucapkan hamdalah dan do'a bersama.

Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti

Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

Pada siklus I pertemuan 2 pembelajaran dilanjutkan dengan materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa serta memberikan motivasi awal kepada siswa dan terlihat keadaan siswa masih dalam keadaan kondusif. Pada kegiatan inti ini siswa disuruh untuk menyebutkan nama-nama negara yang pernah menjajah Indonesia. Pada tahapan ini banyak siswa yang berlomba-lomba menunjuk tangan dan menyebutkan jawabannya kepada guru.

Guru kemudian memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan bertepuk tangan dan guru memberikan penjelasan tentang pertanyaan tersebut kepada siswa yaitu tentang negara-negara yang pernah menjajah Indonesia adalah Belanda, Portugis dan Spanyol, kemudian guru menjelaskan kepada seluruh siswa terkait informasi yang bisa didapatkan dari ketiga negara tersebut adalah tentang apa tujuan negara tersebut datang ke Indonesia, pada tahun berapa negara-negara tersebut datang ke Indonesia dan siapa yang memimpin negara-negara tersebut untuk datang ke Indonesia dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari. Guru memantau aktivitas siswa selama proses belajar pada dasarnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan beberapa siswa yang mampu menyebutkan negara-negara yang pernah menjajah Indonesia dengan semangat walaupun ada beberapa jawaban yang benar dan jawaban salah.

Kemudian untuk mengetahui kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda yang dikerjakan masing-masing siswa. Selanjutnya siswa mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Guru memeriksa lembar kerja siswa agar dapat dilakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Refleksi

Pada saat pembelajaran guru membuka pembelajaran dan mulai melaksanakan tahap-tahap pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pada pertemuan ini pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* oleh guru sudah terlaksana dengan baik. Sebagian siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif namun ada juga anak yang terlihat kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Dilihat dari data tes pertemuan 1

maka data tes kedua tersebut dianalisis dari tes hasil belajar siklus I pertemuan 2 terlihat masih ada siswa yang kurang mengerti sehingga masih ada siswa yang bertanya kepada temannya pada saat mengerjakan tes. Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pada pertemuan 2 ini beberapa siswa yang sebelumnya belum berpartisipasi mulai kelihatan aktif.

Dari tes yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil yang memperlihatkan hasil belajar siswa mulai meningkat dari sebelumnya, siswa yg tuntas pada petemua pertama hanya 50% , pada peretemuan kedua ini meningkat menjadi 60 %. Hasil belajar siswa masih rendah pada siklus 1 pertemuan 2. Hal ini dilihat dari masih banyaksiswa yang kurang memahami negara-negara yang pernah menajajah indonesia.

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan II

NO	RESPONDEN	NILAI	KETERANGAN
1.	AN	70	Tuntas
2.	AF	80	Tuntas
3.	AS	70	Tuntas
4.	AP	60	Belum Tuntas
5.	AJ	80	Tuntas
6.	AH	80	Tuntas
7.	AN	60	Belum Tuntas
8.	EL	70	Tuntas
9.	FR	70	Tuntas
10.	FR	80	Tuntas
11.	FA	70	Tuntas
12.	HS	50	Belum Tuntas
13.	JK	80	Tuntas
14.	KA	70	Tuntas
15.	MM	60	Belum Tuntas
16.	MD	80	Tuntas
17.	MK	60	Belum Tuntas
18.	NR	70	Tuntas
19.	NH	60	Belum Tuntas
20.	RA	70	Tuntas
21.	RA	60	Belum Tuntas

22	RH	60	Belum Tuntas
23	TY	60	Belum Tuntas
24	TY	80	Tuntas
25	UN	80	Tuntas
26	VA	70	Tuntas
27	AR	60	Belum Tuntas
28	QD	60	Belum Tuntas
29	SL	70	Tuntas
Jumlah		1980	
Rata-rata		68,3	
Jumlah siswa yang tuntas		18	
Persentase siswa yang tuntas		60%	

Berdasarkan tabel 4.3 persentase tes hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 60%, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa pada pembelajaran IPS dengan jumlah nilai rata-rata 68,3.

Gambar 4.5

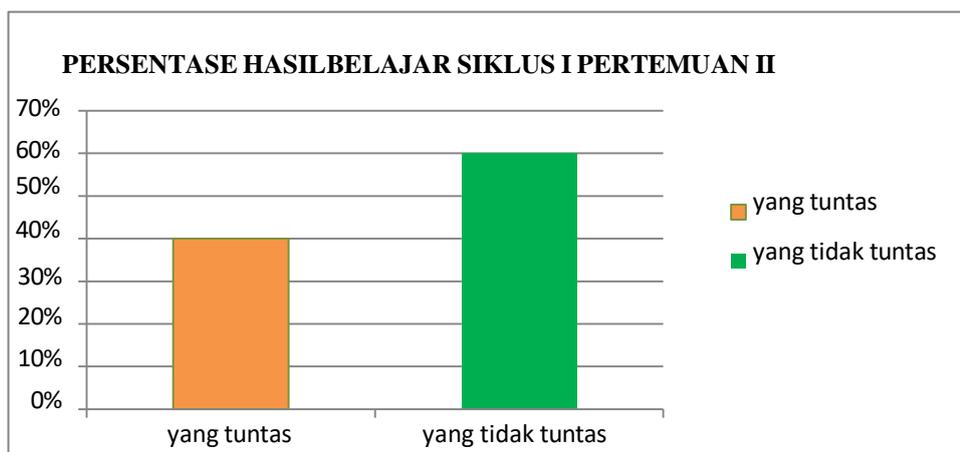


diagram batang jumlah peningkatan ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 60% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 40. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus ini maka perlu dilakukan strategi atau rencana baru untuk meningkatkan hasil belajar yaitu:

Guru memotivasi siswa yang kurang aktif dan masih bermain-main dalam belajar Guru harus membimbing dan mendampingi siswa ketika menjelaskan materi kepada teman kelompoknya dan ketika membuat soal pertanyaan.

Dari data tersebut maka masih banyak siswa yang belum mencapai nilai tuntas,

namun terjadi peningkatan di tes pertama dan tes kedua

3. Pelaksanaan Siklus 2

Pada pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II peneliti mengadakan pertemuan sebanyak 2 kali pertemuan dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

a. Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Setelah dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama pada kelompok yang masih pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan I untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.

Mempersiapkan tes hasil belajar siswa

b. Tindakan

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024.

Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).



Materi :Peristiwa kebangsaan masa penjajahan

Gambar 4.6

Kelompok mempresantesikan hasil diskusi

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyampaikan semua siswa untuk siap menerima pembelajaran. Pada kegiatan inti pertemuan 3 dilakukan selama 50 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan secara singkat mengenai Peristiwa kebangsaan Masa Penjajahan. Setelah itu guru membagi kelompok dimana pada pertemuan ini kelompok hanya dibentuk sesuai teman satu bangku dan pada pertemuan kali ini guru menempelkan sumber informasi dipapan tulis putih, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi kembali tentang materi yang sedang dipelajari. Setelah para siswa selesai mengerjakan tugas dari guru, kemudian para siswa akan di berikan pertanyaan dimana teknis untuk pengerjaan soal siapa tercepat dia yang akan mendapat poin dan kelompok siapa yang paling banyak mendapatkan point maka kelompok tersebut yang akan menjadi pemenang dan akan mendapatkan hadiah.

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tahapan pengamatan siklus II pertemuan I ini juga dilakukan sejalan dengan tahapan pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang dimana kegiatan tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dari hal tersebut guru dapat membuat gambaran pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini perlu dipahami dan dipelajari agar siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mengambil hal positif dari materi yang dipelajari yaitu tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan mengenai materi yang dipelajari tentang peristiwa kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol ke indonesia kepada seluruh siswa.

Selesai menjelaskan kemudian guru memberikan lembaran kertas yang berisikan ringkasan materi tentang kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol ke indonesia dan pada tahap ini semua siswa di arahkan untuk memahami ringkasan materi tersebut. Kemudian siswa dipersilahkan untuk membuat peta pikiran dari ringkasan yang diberikikan guru kepada siswa dan pada tahap ini guru selalu

mengingatkan seluruh siswa agar tetap memahami isi ringkasan materi tersebut dengan tujuan agar siswa lebih mudah ketika guru membuat soal kepada seluruh siswa.. Untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing- masing siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerja untuk diperiksa oleh guru. Guru dan siswa telah memenuhi tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) selama pembelajaran dan hasil yang diperoleh sudah lebih baik.

Diakhir pertemuan guru meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran hari itu. Kemudian Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama \pm 5 menit, guru menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 1 siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.

Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Tahapan pengamatan siklus II pertemuan I ini juga dilakukan sejalan dengan tahapan pelaksanaan siklus I pertemuan I. Pada pertemuan sebelumnya siswa telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan model pembelajaran *Contextual Teaching*

and Learning (CTL) dengan materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan yang dimana kegiatan tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dari hal tersebut guru dapat membuat gambaran pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa materi ini perlu dipahami dan dipelajari agar siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mengambil hal positif dari materi yang dipelajari yaitu tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan mengenai materi yang dipelajari tentang peristiwa kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol ke indonesia kepada seluruh siswa.

Selesai menjelaskan kemudian guru memberikan lembaran kertas yang berisikan ringkasan materi tentang kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol ke indonesia dan pada tahap ini semua siswa di arahkan untuk memahami ringkasan materi tersebut. Kemudian siswa dipersilahkan untuk membuat peta pikiran dari ringkasan yang diberikikan guru kepada siswa dan pada tahap ini guru selalu mengingatkan seluruh siswa agar tetap memahami isi ringkasan materi tersebut dengan tujuan agar siswa lebih mudah ketika guru membuat soal kepada seluruh siswa.. Untuk mengukur kemampuan siswa guru memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing- masing siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerja untuk diperiksa oleh guru. Guru dan siswa telah memenuhi tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) selama pembelajaran dan hasil yang diperoleh sudah lebih baik. Diakhir pertemuan

guru meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran hari itu. Kemudian Guru menutup pertemuan dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi peneliti oleh penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa yang belum tuntas..

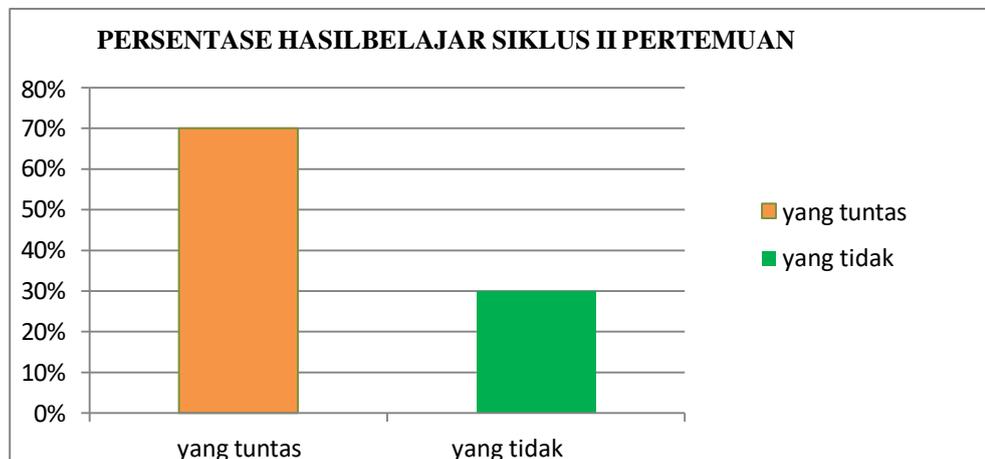
Oleh karena karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan materi tentang kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol ke indonesia agar seluruh siswa mendapatkan hasil yang memuaskan..

Pada siklus II pertemuan I diperoleh data hasil penelitian dari pertemuan pertama menunjukkan bahwa 80% dengan hasil belajar tuntas. Nilai rata-rata siswa diperoleh dari 23 siswa yaitu 78,0 dengan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa persentase tingkat ketuntasan sangat meningkat.

Tabel 4.4
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	AN	80	Tuntas
2.	AF	70	Tuntas
3.	AS	80	Tuntas
4.	AP	70	Belum Tuntas
5.	AJ	80	Tuntas
6.	AH	60	Tuntas
7.	AN	70	Belum Tuntas
8.	EL	60	Tuntas
9.	FR	80	Tuntas
10.	FR	80	Tuntas
11.	FA	80	Tuntas
12.	HS	60	Belum Tuntas
13.	JK	80	Tuntas
14.	KA	70	Tuntas
15.	MM	60	Belum Tuntas
16.	MD	70	Tuntas
17.	MK	80	Belum Tuntas
18.	NR	80	Tuntas
19.	NH	60	Belum Tuntas
20.	RA	70	Tuntas
21.	RA	70	Belum Tuntas
22.	RH	70	Belum Tuntas
23.	TY	60	Belum Tuntas
24.	TY	80	Tuntas
25.	UN	80	Tuntas
26.	VA	80	Tuntas
27.	AR	70	Belum Tuntas
28.	QD	70	Belum Tuntas
29.	SL	80	Tuntas
Jumlah			2090
Rata-rata			72,1
Jumlah siswa yang tuntas			23
Persentase siswa yang tuntas			85%

Berdasarkan tabel 4.4 persentase tes hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I sebanyak 85%, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa pada pembelajaran IPS dengan jumlah nilai rata-rata 72,1.



Gambar 4.7

diagram batang jumlah peningkatan ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan yang cukup baik 80% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 20%. Untuk itu maka perlu melakukan upaya peningkatan pada siklus II pertemuan II.

Pertemuan Kedua Siklus II

Perencanaan

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Mempersiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru menginstruksikan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri dalam mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya agar bisa menjawab pertanyaan pertanyaan yang akan diberikan guru nantinya.

Mempersiapkan tes hasil belajar siswa untuk siklus II pertemuan

Tindakan

Siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada 18 Juli 2024, pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap-tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa ber'doa bersama, kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang kondusif serta menyaiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran.

Pada kegiatan inti pertemuan 2 dilakukan selama 70 menit, guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, pada kegiatan ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol kepada seluruh siswa. Kemudian pada kegiatan siklus 2 pertemuan II ini seluruh siswa tidak dibentuk kelompok diskusi dimana seluruh siswa di arahkan untuk belajar mandiri dan mengumpulkan informasi sebanyak banyaknya terkait materi yang sedang dipelajari. Kemudian yang menjadi sumber informasi bagi siswa adalah teks bacaan yang akan dibagi kepada seluruh siswa dengan waktu pengerjaan selama 15 menit, ketika selesai 15 menit maka seluruh siswa akan dilatih daya ingatnya dengan beberapa pertanyaan yang akan di buat oleh guru kepada siswa, bagi siswa yang pertama menjawab maka point yang akan didapatkan sebanyak 10 point tiap pertanyaan dan point terbanyak dialah yang akan menjadi pemenang dan akan mendapatkan hadiah dari guru. Pada kegiatan kali ini semua siswa benar benar aktif dalam mengumpulkan informasi terkait materi kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol dan suasana kelas terasa begitu menyenangkan melihat antusias para siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru kepada seluruh siswa.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit, guru menyimpulkan materi yang

baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Siswa mengerjakan soal pertemuan 2 siklus II yang telah diberikan oleh guru, dan memastikan siswa untuk tidak mencotek dari temannya. Guru mengakhiri pembelajaran mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan berdo'a.

Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan secara bersamaan dengan pemberian tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

Peneliti mengamati setiap tindakan siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini semua tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah dilakukan secara sempurna dan siswa tidak ada yang bermain-main dalam proses pembelajaran. Tahap observasi siklus II pertemuan 2 ini juga dilakukan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I. Pada awal pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru membentuk kegiatan belajar mandiri kepada seluruh siswa dengan materi kedatangan bangsa belanda, portugis dan spanyol. Semua siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru menambah penjelasan agar semua siswa memahaminya dengan baik. Guru kemudian mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan 10 soal pilihan berganda untuk dikerjakan masing-masing siswa. siswa kemudian mengumpulkan lembar kerjanya untuk diperiksa oleh guru. Hasil tes observasi hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan

II sudah memenuhi tahapan-tahapan dari pengamatan yang dilakukan peneliti.

Refleksi

Dalam pembelajaran pada pertemuan ini seluruh tahapan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah terlaksana dengan sempurna oleh guru dan sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus ini terlihat cukup baik, siswa juga sudah terlihat aktif dan sudah merasa terbiasa dengan penelitian yang dilakukan sehingga siswa sudah tidak ragu menanyakan yang belum dipahaminya.

Guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya mengajarkan siswanya untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga saat pelaksanaan tes, sebagian besar siswa merasa percaya diri dengan hasil pekerjaannya tanpa banyak bertanya kepada teman sebelahnya dan hasil tes tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka dapat disimpulkan:

Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mampu meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

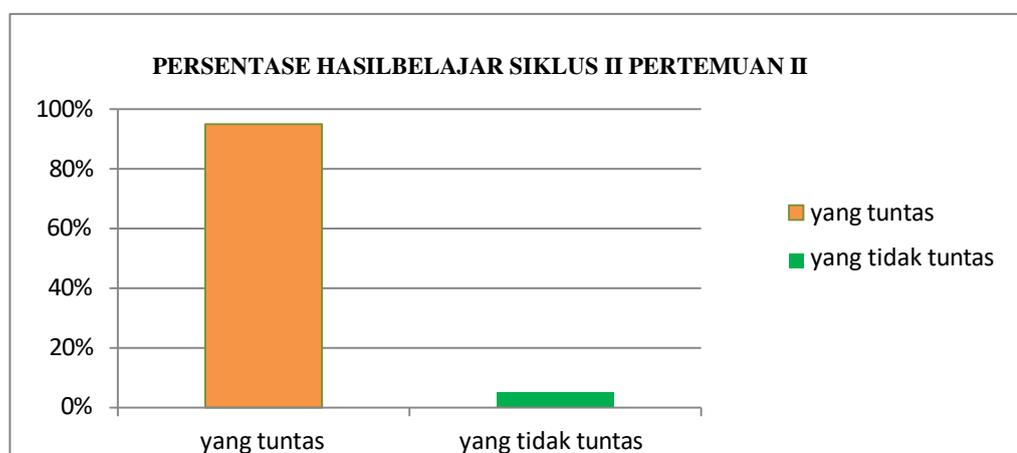
Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran, membuat soal dan menjawab soal. Dengan demikian berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus II maka penelitian ini telah mencapai nilai 90% hasil belajar siswa sangat baik.

Tabel 4.5
Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	AN	90	Tuntas
2.	AF	90	Tuntas
3.	AS	90	Tuntas
4.	AP	80	Tuntas
5.	AJ	90	Tuntas
6.	AH	80	Tuntas
7.	AN	80	Tuntas
8.	EL	90	Tuntas
9.	FR	80	Tuntas
10.	FR	90	Tuntas
11.	FA	90	Tuntas
12.	HS	60	Belum Tuntas
13.	JK	90	Tuntas
14.	KA	80	Tuntas
15.	MM	80	Tuntas
16.	MD	90	Tuntas
17.	MK	90	Tuntas
18.	NR	90	Tuntas
19.	NH	80	Tuntas
20.	RA	80	Tuntas
21.	RA	80	Tuntas
22.	RH	90	Tuntas
23.	TY	90	Tuntas
24.	TY	90	Tuntas
25.	UN	90	Tuntas
26.	VA	90	Tuntas
27.	AR	80	Tuntas
28.	QD	90	Tuntas
29.	SL	80	Tuntas

Jumlah	2489
Rata-rata	85,9
Jumlah siswa yang tuntas	27
Persentase siswa yang tuntas	95%

Berdasarkan tabel 4.5 persentase tes hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan II sebanyak 95%, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa pada pembelajaran IPS dengan jumlah nilai rata-rata 85,9.



Gambar 4.9
diagram batang jumlah peningkatan ketuntasan siswa

Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas mencapai 95% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 5%. Untuk itu berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V sudah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan atau dihentikan.

Tabel 4.6
Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dari Prasiklus Sampai Siklus II Pertemuan II

NO	KATEGORI	PERSENTASE KETUNTASAN
1.	PRASIKLUS	40%
2.	SIKLUS I PERTEMUAN I	50%
3.	SIKLUS I PERTEMUAN II	60%
4.	SIKLUS II PERTEMUAN I	85%
5.	SIKLUS II PERTEMUAN II	95%

Berdasarkan tabel 4.6 persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas V dari praksiklus sampai siklus II pertemuan II. Pada praksiklus persentase ketuntasan siswa sebanyak 40%, pada siklus I pertemuan I sebanyak 50%, pada siklus I pertemuan II sebanyak 60%, pada siklus II pertemuan I sebanyak 85% kemudian pada siklus II pertemuan II sebanyak 95%.

Gambar 4.10

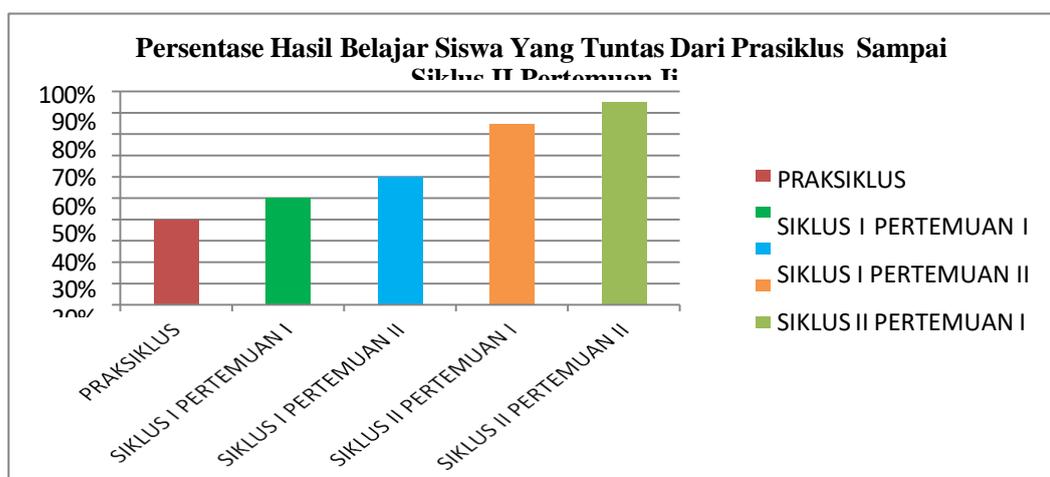


diagram persentase ketuntasan belajar siswa

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan praksiklus, siklus 1 pertemuan 1, siklus I pertemuan II, dan siklus II pertemuan I, dan siklus II pertemuan II. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS pada materi Peristiwa Kebangsaan Masa Penajajahan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan. Hasil inipun didukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Yusmiarti dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 005 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan

Hulu.”berhasil mengalami peningkatan sampai 89,5%.

4. Analisis Data

Setelah adanya penggunaan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membandingkan hasil belajar siswa dimulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklis II dengan memperhatikan pencapaian indikator yang telah ditetapkanoleh peneliti sebelumnya.

Tabel 4.7
Analisis Data Ketuntasan

No	Ketuntasan	Prasiklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus II pertemuan II	Siklus II pertemuan I	Siklus II pertemuan II
1.	Tuntas	40%	50%	60%	85%	95%
2.	Tidak Tuntas	60%	50%	40%	15%	5%

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II. Kondisi awal atau pra siklus siswa yang tuntas hasil belajarnya hanya 40%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 50%, dan siklus I pertemuan II meningkat menjadi 60%, pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 85%, pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 95%. Dapatdisimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat mengalami peningkatan.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Proses pembelajaran IPS

dalam menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi Peristiwa kebangsaan masa penjajahan, dimana gurudisini bertindak sebagai pasilitator dalam kegiatan belajar siswa, dimana tugas guru disini adalah memantau siswa dalam memahami materi yang di pelajari dengan

mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Dengan tujuan agar dapat mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) digunakan untuk menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Pada siklus I siswa diarahkan oleh guru untuk membentuk kelompok diskusi, dimana masing masing kelompok dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang per kelompok, kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi terkait teks bacaan yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dan waktu yang diberikan untuk mengumpulkan informasi selama 15 menit. Kemudian bagi kelompok yang sudah selesai mengumpulkan informasi kelompok tersebut dipersilahkan memaparkan informasi yang mereka temukan kepada kelompok lain dan kegiatan tersebut akan dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain. Selanjutnya guru akan memberikan kuis terkait materi yang sedang dibahas oleh semua kelompok dengan melihat bahan yang sudah masing-masing kelompok siapkan, bagi setiap kelompok yang berhasil menjawab kuis dari guru tersebut maka poin akan didapatkan oleh kelompok tersebut dengan pengulangan 10 kuis. Kemudian setelah selesai melakukan kegiatan tersebut guru akan melakukan penguatan materi yang sedang dibahas oleh semua kelompok agar tidak ada salah paham terakait jawaban dari masing masing kelompok yang setuju dan yang tidak setuju ketika kuis sedang berlangsung.

b. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Sumber acuan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pengamatan observasi dan hasil tes. Hasil belajar tentu tidak dapat dengan sendirinya, sebaiknya hasil belajar harus ditumbuh kembangkan dalam proses pendidikan. Peran guru juga sangat berperan besar untuk memicu menumbuhkan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran menjadi salah satu sarana untuk mensitimulus hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil monitoring selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan, dapat terlihat adanya kemampuan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa lebih aktif dalam membuat pertanyaan. Hasil belajar pada siklus I tampak ketika siswa mengerjakan hasil tes. Pada siklus I ini belum banyak siswa yang mampu membuat pertanyaan dalam sebuah kelompok, dalam setiap kelompok masih banyak terlihat siswa yang acuh, pada saat kegiatan diskusi sedang berlangsung dan masih banyak yang ribut. Namun ada beberapa siswa yang didominasi satu atau dua yang teratur dan terlihat baik. Siswa belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki saat bertanya, menanggapi ataupun menyelesaikan soal-soal.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil kerja siswa sudah meningkat tampak dengan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tes lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Siswa keseluruhan sudah

mampu membuat pertanyaan saat berdiskusi. Siswa lebih bersemangat dan teratur saat proses diskusi diubah menjadi diskusi satu meja sedang berlangsung. Terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah- langkah pembelajaran yang diterapkan guru yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang lebih melibatkan siswa dan aktif dalam pembelajaran.

Pada akhir penelitian ini, hasil belajar siswa telah meningkat sampai 95% sampai pada target ketuntasan yang telah peneliti tetapkan yaitu 80%. Pada penelitian relevan sebelumnya yang peneliti sebutkan milik saudari Asmaul Husna dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 005 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.”berhasil mengalami peningkatan sampai 81,48%.

6. Keterbatasan Peneliti

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan sesuai dengan langkah-langkah metodologi penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk skripsi dengan beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

Penelitian ini hanya menggunakan sampel siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.

Minimnya sarana dan prasarana, sehingga mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala

upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun hasil dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa Dengan Penerapan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL) hasil belajar IPSsiswa di kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan cenderung meningkat dari tidak mencapai ketuntasan KKM menjadi terpenuhi ketuntasan KKM. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari prasiklus hingga ke siklus I dan II. Pada saat sebelum tindakan diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebanyak 40% dengan jumlah siswayang tuntas sebanyak 13 siswa. Pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa 50% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa.

Pada siklus I pertemuan 2 diperoleh jumlah ketuntasan hasil belajar siswa sebanyak 60% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa. Selanjutnya peningkatan dapat dilihat pada siklus II pertemuan I diperoleh ketuntasan belajar siswa 85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dan pada siklus II pertemuan II mencapai 95% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Implikasi Hasil Penelitian

Dari kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan baik sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Secara teoritis penelitian dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian tindakan kelas di Sekolah Dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membantu pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

a. Bagi kepala sekolah

Agar kepala sekolah melakukan pelatihan kepada guru-guru untuk mampu menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru Kelas

Agar guru mata pelajaran IPS dikelas V menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi

peristiwa kebangsaan masa penjajahan, karena penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) benar-benar efektif untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa serta guru harus konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini.

c. Bagi Siswa

Agar lebih serius dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

d. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

e. Bagi peneliti lebih lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan buku-buku maupun jurnal-jurnal internasional dan yang terbaru serta mampu menganalisis buku-buku maupun jurnal-jurnal yang mendukung dalam penelitian ini.

f. Bagi Prodi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan memberikan referensi khususnya bagi prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdar Djamaluddin And Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, 1st Ed. (Yogyakarta: Kaaffah Learning Center, 2019).

Anggreni, M. A., & Achmadi, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Frekuensi Bertanya Saat Perkuliahan Berlangsung Bagi Mahasiswa Pg-Paud. *Jurnal Care (Children Advisory Research And Education)*, 6(2), 35-43.

Asfiati, “Dinamika Penyelesaian Pendidikan Keagamaan Islam Etnis Tinghoa Muslim Di Kota Padangsidempuan, *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Vol 7 No. 2 (2019), Hlm.62,

Erni, Erawati, Muhammad Yunus, And Muhammad Nur. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Bosowa Journal Of Education* 1.1 (2020): 16-23.

Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching SD/MI*, (Jakarta: Kencana.2020.1243). Hlm.18

Fery Muhamad Firdaus Et Al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, 1st Ed. (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022).

Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, 1st Ed. (Padangsidempuan: Erka, 2020).

Imam Gunawan And Anggarini Retno Palupi, “Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian”, *Premiere Educandum Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*2, 2019.

Khana Istiana, “Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ips Siswa Sd Negeri 02 Giriklopomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

Lidwina Felisima Tae, Zulmi Ramdani, And Galih Albarra Shidiq, “Analisis Tematik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran Sains,” *Jurnal Of Education Asscssment*, 1, 2 (2019): 88.

Lubis And Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOST (Higher Thinking Skills)*. Erni, Erawati, Muhammad Yunus, And Muhammad Nur. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Bosowa Journal Of Education* 1.1 (2020): 16-23.

Lubis, M. A.. Micro Teaching Di Sd/Mi *Integration 6c (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion)*. Samudra Biru. (2022).

M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Hasil Brelajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet Ke-3, 2020), Hlm. 44-45.

Maulana Arafat Lubis And Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOST (Higher Thinking Skills)*, 1st Ed. (Jakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2019).

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. (2016).

Rahmat Hidayat And Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, 1st Ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

Setiawan, D. Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Vii Smp Negeri 39 Semarang. *Civis: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, (2014). 4(2).

Sirait, Jannes Eduard. "Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara." *Diegesis: Jurnal Teologi* 6.1 (2021): 49-69.

Sri Wahyuni, “ Penerapan Model Pembelajaran *Contectual Teaching And Learning* (CTL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV MI Abnaul Amir Moncobalang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018)

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan T&D*, 3rd Ed. (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2018).

Syafrilianto And Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di MI/SD*, Ed. By Maulana Arafat Lubis, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-1

Sekolah	: SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan angkola selatan
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	1
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	4.4.1 Membuat biografi dan kisah tokoh-tokoh penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati teks bacaan, siswa mampu mengetahui tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan negara yang pernah menjajah indonesia.
2. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat bekerjasama dan saling membangun dan mengembangkan pola pikir siswa terkait materi yang dipelajari

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Teks bacaan
2. Sumber Belajar : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Guru mengkondisikan siswa agar siapa mengikuti Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar 2. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini. 3. Guru menanyakan kepada siswa apakah para siswa sudah siap untuk belajar pada hari ini 4. Guru memberikan bahan ajar berupa teks bacaan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bersama-sama baik pak. 3. Siswa menjawab bersama-sama siap pak. 	10 Menit
	B. Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyakan kepada siswa apakah siswa masi mengingat materi sebelumnya tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. 2. Guru memancing semangat siswa dengan membuat sebuah pertanyaan kepada siswa tentang negara apa saja yang sudah pernah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab bersama-sama masi ingat pak. 2. Seluruh siswa ikut menjawab pertanyaan guru tersebut dengan menungkapkan masing masing negara yang siswa ketahui. 3. Ada beberapa 	

		<p>datang menjajah negara kita yaitu indonesia</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk melihat teks bacaan yang sudah diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui negara-negara yang ditanyakan oleh guru sebelumnya apakah ada atau tidak di teks bacaan tersebut</p>	<p>siswa yang menjawab ada dan ada beberapa siswa yang menjawab tidak ada pak negara tersebut didalam teks</p>	
	<p>C. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p>	<p>1. Guru mengaitkan jawaban dari beberapa siswa demgam materi yang akan dipelajari pada hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini tentang” Kedatangan bangsa portugis dan bangsa spanyol ke indonesia kemudian apa tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan datang bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan dan memahami apa materi yang disampaikan guru tentang tujuan pembelajaran.</p>	
	<p>D. Guru mengorganisasik an siswa kedalam</p>	<p>1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing masing</p>	<p>1. Siswa membentuk kelompok sesuai</p>	

	kelompok- kelompok	kelompok terdiri dari 5 orang 2. Guru memberikan teks bacaan materi kepada siswa	aturan dari guru 2. Siswa menerima teks bacaan materi dari guru	
Kegiatan Inti	A. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru	1. Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca teks bacaan yang diberikan guru tersebut selama 5 menit. 2. Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk mencari dan mendiskusikan apa saja tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan dimana pertama kali bangsa portugis dan spanyol mendarat di indonesia yang terdapat dalam teks bacaan tersebut.	1. Siswa membaca teks bacaan tentang materi yang diajarkan dan memahami isi materi tersebut (Mengamati) 2. Siswa bekerjasama mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut dan saling bertukar pikiran untuk mencari masing masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa.	50 Menit
	B. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi kerjasama siswa.	1. Guru memantau kegiatan yang sedang dilakukan oleh masing masing kelompok dan melihat bagaimana tiap kelompok	1. Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	

		menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut	
	C. Wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan.	1. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil dari kelompok tersebut.	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dan memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi (Menanya)
	D. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara kelompok	1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut kepada seluruh kelompok.	1. Siswa menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru tersebut melalui materi yang telah dipelajari dan dipresentasikan pada hari ini. (Mencoba)
	E. Guru membimbing	1. Guru membantu memfasilitasi bagaimana	1. Siswa mendiskusikan

	siswa untuk mendiskusikan jawaban dari tiap kelompok	siswa akan menjawab pertanyaan dari guru tersebut jika memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan tersebut.	dan bekerja sama menjawab pertanyaan dari guru tersebut melalui pemahaman masing masing kelompok.	
	F. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesan/pesan dan menanyakan materi yang belum dipahami	1. Guru menanyakan kepada seluruh siswa bagaimana materi yang telah diajarkan pada hari ini	1. Siswa berlomba lomba mengungkapkan tentang materi yang telah dipahami siswa pada hari ini tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia. (Menalar)	
	A. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan hasil kerja siswa (buku siswa).	1. Guru memberikan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini dibuku catatan masing-masing siswa.	1. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran hari ini sesuai pemahaman masing-masing tentang materi kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia	

			kedalam buku catatan masing- masing siswa (Mengomunikasi kan)	
	B. Guru memberikan lembar tugas individu untuk siswa (sebagai tes pembelajaran)	1. Guru membagikan kertas kepada siswa dimana isi kertas tersebut adalah soal materi pelajaran pada hari ini	1. Siswa menjawab lembar soal yang berikan oleh guru tersebut.	
	C. Siswa menukarkan lembar tugasnya untuk dibahas dan dinilai bersama-sama dengan guru (jika waktu mencukupi)	1. Guru mengarahkan seluruh siswa untuk saling menukar lembar jawabannya kepada teman sebangkunya agar dijawab bersama-sama oleh guru jawaban jawaban yang telah dijawab oleh siswa	1. Siswa saling menukar lembar jawaban bersama teman sebangkunya sesuai arahan dari guru tersebut.	
Kegiatan Akhir	A. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa dan mengucapkan salam dan memberikan semangat untuk belajar	1. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa	1. Siswa membaca doa dan membalas salam dari guru tersebut	5 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian spritual

kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam, ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Tidak memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

Nilai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal) x 100

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.

2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.
----	--------------------	--	--	---	---

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti

Paidah, S.Pd
NIP.196702282000032002

Abdul Majid
Nim.2020500262

Kepala Sekolah

Seprika Yenni P.S.Pdi
NIP.196309122009042013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-2

Sekolah	: SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan angkola selatan
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	2
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	4.4.1 Membuat biografi dan kisah tokoh-tokoh penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan mengamati teks bacaan, siswa mampu mengetahui tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan negara yang pernah menjajah indonesia.
- b. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat bekerjasama dan saling membangun dan mengembangkan pola pikir siswa terkait materi yang dipelajari

D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia

E .METODE PEMBELAJARAN

- b. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.(Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan)
- c. Metode Pembelajaran : Sidiskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media/Alat : Teks bacaan
- b. Sumber Belajar : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar 2. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini. 3. Guru menanyakan kepada siswa apakah para siswa sudah siap untuk belajar pada hari ini 4. Guru memberikan bahan ajar berupa teks bacaan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 5. Siswa menjawab bersama-sama baik pak. 6. Siswa menjawab bersama-sama siap pak. 	10 Menit
	B. Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyakan kepada siswa apakah siswa masi mengingat materi sebelumnya tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. 2. Guru memancing semangat siswa dengan membuat sebuah pertanyaan kepada siswa tentang negara 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menjawab bersama-sama masi ingat pak. 5. Seluruh siswa ikut menjawab pertanyaan guru tersebut dengan menungkapkan masing masing negara yang siswa ketahui. 	

		<p>apa saja yang sudah pernah datang menjajah negara kita yaitu indonesia</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk melihat teks bacaan yang sudah diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui negara-negara yang ditanyakan oleh guru sebelumnya apakah ada atau tidak di teks bacaan tersebut</p>	<p>6. Ada beberapa siswa yang menjawab ada dan ada beberapa siswa yang menjawab tidak ada pak negara tersebut didalam teks</p>	
	<p>C. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p>	<p>1. Guru mengaitkan jawaban dari beberapa siswa dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini tentang” Kedatangan bangsa portugis dan bangsa spanyol ke indonesia kemudian apa tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan datang bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia.</p>	<p>2. Siswa mendengarkan dan memahami apa materi yang disampaikan guru tentang tujuan pembelajaran.</p>	

	D. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing masing kelompok terdiri dari 5 orang 2. Guru memberikan teks bacaan materi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membentuk kelompok sesuai aturan dari guru 4. Siswa menerima teks bacaan materi dari guru 	
Kegiatan Inti	A. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca teks bacaan yang diberikan guru tersebut selama 5 menit. 2. Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk mencari dan mendiskusikan apa saja tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan bangsa portugis dan spanyol datang keindonesia dan dimana pertama kali bangsa portugis dan spanyol mendarat di indonesia yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membaca teks bacaan tentang materi yang diajarkan dan memahami isi materi tersebut (Mengamati) 4. Siswa bekerjasama mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut dan saling bertukar pikiran untuk mencari masing masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa. 	50 Menit

	<p>B. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi kerjasama siswa.</p>	<p>1. Guru memantau kegiatan yang sedang dilakukan oleh masing masing kelompok dan melihat bagaimana tiap kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut</p>	<p>2. Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p>	
	<p>C. Wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan.</p>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil dari kelompok tersebut.</p>	<p>2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dan memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi (Menanya)</p>	
	<p>D. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara kelompok</p>	<p>1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut kepada seluruh kelompok.</p>	<p>2. Siswa menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru tersebut melalui materi yang telah dipelajari dan dipresentasikan</p>	

			pada hari ini. (Mencoba)
	E. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban dari tiap kelompok	1. Guru membantu memfasilitasi bagaimana siswa akan menjawab pertanyaan dari guru tersebut jika memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan tersebut.	1. Siswa mendiskusikan dan bekerja sama menjawab pertanyaan dari guru tersebut melalui pemahaman masing masing kelompok.
	F. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesan/pesan dan menanyakan materi yang belum dipahami	1. Guru menanyakan kepada seluruh siswa bagaimana materi yang telah diajarkan pada hari ini	1. Siswa berlomba lomba mengungkapkan tentang materi yang telah dipahami siswa pada hari ini tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia. (Menalar)
	B. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan hasil kerja siswa (buku siswa).	1. Guru memberikan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini dibuku catatan masing-masing siswa.	1. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran hari ini sesuai pemahaman masing-masing tentang materi kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke

			Indonesia kedalam buku catatan masing-masing siswa (Mengomunikasikan)	
	B. Guru memberikan lembar tugas individu untuk siswa (sebagai tes pembelajaran)	1. Guru membagikan kertas kepada siswa dimana isi kertas tersebut adalah soal materi pelajaran pada hari ini	1. Siswa menjawab lembar soal yang diberikan oleh guru tersebut.	
	C. Siswa menukarkan lembar tugasnya untuk dibahas dan dinilai bersama-sama dengan guru (jika waktu mencukupi)	1. Guru mengarahkan seluruh siswa untuk saling menukar lembar jawabannya kepada teman sebangkunya agar dijawab bersama-sama oleh guru jawaban jawaban yang telah dijawab oleh siswa	1. Siswa saling menukar lembar jawaban bersama teman sebangkunya sesuai arahan dari guru tersebut.	
Kegiatan Akhir	A. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa dan mengucapkan salam dan memberikan semangat untuk belajar	1. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa	1. Siswa membaca doa dan membalas salam dari guru tersebut	5 Menit

F. Penilaian

1. Penilaian spritual

kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam, ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Tidak memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

Nilai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal) x 100

No	Kriteria	SangatBaik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	PerluPendampingan (1)
1.	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemuka n sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencaridari berbagai sumber.

2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.
----	--------------------	--	--	---	---

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti

Paidah, S.Pd
NIP.196702282000032002.

Abdul Majid
Nim.2020500262

Kepala Sekolah

Seprika Yenni P.S.Pdi
NIP.196309122009042013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-1

Sekolah	: SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan angkola selatan
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	1
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	4.4.1 Membuat biografi dan kisah tokoh-tokoh penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan mengamati teks bacaan, siswa mampu mengetahui tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan negara yang pernah menjajah indonesia.
- b. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat bekerjasama dan saling membangun dan mengembangkan pola pikir siswa terkait materi yang dipelajari

C. MATERI PEMBELAJARAN

- a. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia

D. METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan)
- b. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

E. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media/Alat : Teks bacaan
- b. Sumber Belajar : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar 2. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini. 3. Guru menanyakan kepada siswa apakah para siswa sudah siap untuk belajar pada hari ini 4. Guru memberikan bahan ajar berupa teks bacaan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bersama-sama baik pak. 3. Siswa menjawab bersama-sama siap pak. 	10 Menit
	B. Apersepsi sebagai penggalian pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyakan kepada siswa apakah siswa masi mengingat materi sebelumnya tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. 2. Guru memancing semangat siswa dengan membuat sebuah pertanyaan kepada siswa tentang negara apa saja yang sudah pernah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab bersama-sama masi ingat pak. 2. Seluruh siswa ikut menjawab pertanyaan guru tersebut dengan menungkapkan masing masing negara yang siswa ketahui. 3. Ada beberapa 	

		<p>datang menjajah negara kita yaitu indonesia</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk melihat teks bacaan yang sudah diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui negara-negara yang ditanyakan oleh guru sebelumnya apakah ada atau tidak di teks bacaan tersebut</p>	<p>siswa yang menjawab ada dan ada beberapa siswa yang menjawab tidak ada pak negara tersebut didalam teks</p>	
	<p>C. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p>	<p>1. Guru mengaitkan jawaban dari beberapa siswa demgam materi yang akan dipelajari pada hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini tentang” Kedatangan bangsa portugis dan bangsa spanyol ke indonesia kemudian apa tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan datang bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan dan memahami apa materi yang disampaikan guru tentang tujuan pembelajaran.</p>	
	<p>D. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok</p>	<p>1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing masing</p>	<p>1. Siswa membentuk kelompok sesuai</p>	

		kelompok terdiri dari 5 orang 2. Guru memberikan teks bacaan materi kepada siswa	aturan dari guru 2. Siswa menerima teks bacaan materi dari guru	
Kegiatan Inti	A. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru	1. Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca teks bacaan yang diberikan guru tersebut selama 5 menit. 2. Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk mencari dan mendiskusikan apa saja tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan dimana pertama kali bangsa portugis dan spanyol mendarat di indonesia yang terdapat dalam teks bacaan tersebut.	1. Siswa membaca teks bacaan tentang materi yang diajarkan dan memahami isi materi tersebut (Mengamati) 2. Siswa bekerjasama mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut dan saling bertukar pikiran untuk mencari masing masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa.	50 Menit
	B. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi kerjasama siswa.	1. Guru memantau kegiatan yang sedang dilakukan oleh masing masing kelompok dan melihat bagaimana tiap	1. Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	

		kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut		
	C. Wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan.	1. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil dari kelompok tersebut.	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dan memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi (Menanya)	
	D. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara kelompok	1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut kepada seluruh kelompok.	1. Siswa menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru tersebut melalui materi yang telah dipelajari dan dipresentasikan pada hari ini. (Mencoba)	
	E. Guru membimbing siswa	1. Guru membantu	1. Siswa	

	untuk mendiskusikan jawaban dari tiap kelompok	memfasilitasi bagaimana siswa akan menjawab pertanyaan dari guru tersebut jika memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan tersebut.	mendiskusikan dan bekerja sama menjawab pertanyaan dari guru tersebut melalui pemahaman masing masing kelompok.	
	F. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesan/pesan dan menanyakan materi yang belum dipahami	1. Guru menanyakan kepada seluruh siswa bagaimana materi yang telah diajarkan pada hari ini	2. Siswa berlomba lomba mengungkapkan tentang materi yang telah dipahami siswa pada hari ini tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia. (Menalar)	
	G. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan hasil kerja siswa (buku siswa).	1. Guru memberikan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini dibuku catatan masing- masing siswa.	1. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran hari ini sesuai pemahaman masing-masing tentang materi kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke	

			Indonesia kedalam buku catatan masing-masing siswa (Mengomunikasikan)	
	H. Guru memberikan lembar tugas individu untuk siswa (sebagai tes pembelajaran)	1. Guru membagikan kertas kepada siswa dimana isi kertas tersebut adalah soal materi pelajaran pada hari ini	1. Siswa menjawab lembar soal yang diberikan oleh guru tersebut.	
	I. Siswa menukarkan lembar tugasnya untuk dibahas dan dinilai bersama-sama dengan guru (jika waktu mencukupi)	1. Guru mengarahkan seluruh siswa untuk saling menukar lembar jawabannya kepada teman sebangkunya agar dijawab bersama-sama oleh guru jawaban jawaban yang telah dijawab oleh siswa	1. Siswa saling menukar lembar jawaban bersama teman sebangkunya sesuai arahan dari guru tersebut.	
Kegiatan Akhir	A. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa dan mengucapkan salam dan memberikan semangat untuk belajar	1. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa	1. Siswa membaca doa dan membalas salam dari guru tersebut	5 Menit

A. Penilaian

1. Penilaian spritual

kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam, ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Tidak memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

Nilai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal) x 100

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.

2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.
----	--------------------	--	--	---	---

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti

Paidah, S.Pd
NIP.196702282000032002

Abdul Majid
Nim.2020500262

Kepala Sekolah

Seprika Yenni P.S.Pdi
NIP.196309122009042013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-2

Sekolah	: SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan angkola selatan
Kelas /Semester	: V/1 (satu)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran	1
Fokus Pembelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	3.4.1 Menguraikan faktor-faktor penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia	4.4.1 Membuat biografi dan kisah tokoh-tokoh penyebab peristiwa kebangsaan masa penjajahan di indonesia.
---	--

TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan mengamati teks bacaan, siswa mampu mengetahui tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan dan negara yang pernah menjajah indonesia.
- b. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat bekerjasama dan saling membangun dan mengembangkan pola pikir siswa terkait materi yang dipelajari

MATERI PEMBELAJARAN

- c. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia

METODE PEMBELAJARAN

- d. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar dan Mengomunikasikan)
- e. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- f. Media/Alat : Teks bacaan
- g. Sumber Belajar : Buku Tema Peristiwa Dalam Kehidupan kelas V (Buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017) dan Internet

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar 2. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa hari ini. 3. Guru menanyakan kepada siswa apakah para siswa sudah siap untuk belajar pada hari ini 4. Guru memberikan bahan ajar berupa teks bacaan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bersama-sama baik pak. 3. Siswa menjawab bersama-sama siap pak. 	10 Menit
	B. Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa masih mengingat materi sebelumnya tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. 2. Guru memancing semangat siswa dengan membuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab bersama-sama masih ingat pak. 2. Seluruh siswa ikut menjawab pertanyaan guru tersebut dengan menungkapkan masing masing negara yang siswa 	

		<p>sebuah pertanyaan kepada siswa tentang negara apa saja yang sudah pernah datang menjajah negara kita yaitu indonesia</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk melihat teks bacaan yang sudah diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui negara-negara yang ditanyakan oleh guru sebelumnya apakah ada atau tidak di teks bacaan tersebut</p>	<p>ketahui.</p> <p>3. Ada beberapa siswa yang menjawab ada dan ada beberapa siswa yang menjawab tidak ada pak negara tersebut didalam teks</p>	
	<p>C. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari</p>	<p>1. Guru mengaitkan jawaban dari beberapa siswa demgam materi yang akan dipelajari pada hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini tentang” Kedatangan bangsa portugis dan bangsa spanyol ke indonesia kemudian apa tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan</p>	<p>1.Siswa mendengarkan dan memahami apa materi yang disampaikan guru tentang tujuan pembelajaran.</p>	

		datang bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia.		
	D. Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok	1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing masing kelompok terdiri dari 5 orang 2. Guru memberikan teks bacaan materi kepada siswa	1. Siswa membentuk kelompok sesuai aturan dari guru 2. Siswa menerima teks bacaan materi dari guru	
Kegiatan Inti	A. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru	1. Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membaca teks bacaan yang diberikan guru tersebut selama 5 menit. 2. Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk mencari dan mendiskusikan apa saja tujuan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan kapan bangsa portugis dan spanyol datang ke indonesia dan dimana pertama kali bangsa portugis dan spanyol mendarat	1. Siswa membaca teks bacaan tentang materi yang diajarkan dan memahami isi materi tersebut (Mengamati) 2. Siswa bekerjasama mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut dan saling bertukar pikiran untuk mencari masing masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa.	50 Menit

		di indonesia yang terdapat dalam teks bacaan tersebut.	
	B. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi kerjasama siswa.	1. Guru memantau kegiatan yang sedang dilakukan oleh masing masing kelompok dan melihat bagaimana tiap kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tersebut	1. Siswa fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
	C. Wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan.	1. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil dari kelompok tersebut.	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dan memberikan kesempatan kepada kelompok yang ingin mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi (Menanya)
	D. Guru memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara kelompok	1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa tentang materi yang diajarkan pada	1. Siswa menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru tersebut melalui

		hari tersebut kepada seluruh kelompok.	materi yang telah dipelajari dan dipresentasikan pada hari ini. (Mencoba)
	E. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban dari tiap kelompok	1. Guru membantu memfasilitasi bagaimana siswa akan menjawab pertanyaan dari guru tersebut jika memiliki kendala dalam menjawab pertanyaan tersebut.	1. Siswa mendiskusikan dan bekerja sama menjawab pertanyaan dari guru tersebut melalui pemahaman masing-masing kelompok.
	F. Guru menanyakan kepada siswa tentang kesan/pesan dan menanyakan materi yang belum dipahami	1. Guru menanyakan kepada seluruh siswa bagaimana materi yang telah diajarkan pada hari ini	1. Siswa berlomba-lomba mengungkapkan tentang materi yang telah dipahami siswa pada hari ini tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia. (Menalar)
	H. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan hasil kerja siswa (buku siswa).	1. Guru memberikan waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini dibuku catatan masing-masing siswa.	1. Siswa membuat kesimpulan materi pelajaran hari ini sesuai pemahaman masing-masing tentang materi kedatangan bangsa portugis dan

			spanyol ke indonesia kedalam buku catatan masing-masing siswa (Mengomunikasika n)	
	J. Guru memberikan lembar tugas individu untuk siswa (sebagai tes pembelajaran)	1. Guru membegikan kertas kepada siswa dimana isi kertas tersebut adalah soal materi pelajaran pada hari ini	1. Siswa menjawab lembar soal yang berikan oleh guru tersebut.	
	K. Siswa menukarkan lembar tugasnya untuk dibahas dan dinilai bersama-sama dengan guru (jika waktu mencukupi)	1. Guru mengarahkan seluruh siswa untuk saling menukar lembar jawabannya kapada teman sebangkunya agar dijawab bersama- sama oleh guru jawaban jawaban yang telah dijawab oleh siswa	1. Siswa saling menukar lembar jawaban bersama teman sebangkunya sesuai arahan dari guru tersebut.	
Kegiatan Akhir	A. Guru mengakhiri pembelajaran pada hari ini dengan berdoa dan mengucapkan salam dan memberikan semangat untuk belajar	1. Guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa	1. Siswa membaca doa dan membalas salam dari guru tersebut	Menit

Penilaian

1. Penilaian spritual

kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam, ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Tidak memabaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan

- Nilai maksimal 100

Nilai = (banyak nya jawaban benar : banyak soal) x 100

No	Kriteria	SangatBaik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	PerluPendampingan (1)
1.	Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemuka n sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber.	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencaridari berbagai sumber.

2.	Mengolah Informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar.	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar.
----	--------------------	--	--	---	---

Padangsidempuan,

2024

Guru Kelas

Peneliti

Paidah, S.Pd
NIP.196702282000032002

Abdul Majid
Nim.2020500262

Kepala Sekolah

Seprika Yenni P.S.Pdi
NIP.196309122009042013

LAMPIRAN 2

SOAL PRASIKLUS

Nama :

Kelas

Siapakah nama pemimpin bangsa Belanda ?

- a. Alfanso De Albarquerque
- b. Sebastian Del Cano
- c. Cornelis De Houtman
- d. Hernab W. Deandels

Siapakah yang membuat perjanjian saragosa ?

- a. Bangsa Belanda dan Spanyol
- b. Bangsa Portugis dan Belanda
- c. Bangsa Spanyol dan Portugis
- d. Bangsa Eropa dan Belanda

Salah satu tokoh yang membuat sistem kerja paksa adalah ?

- a. Sebastian del Cano
- b. Alfanso De Albarquerque
- c. Hernab W.Deandels
- d. Cornelis De Houtman

Nama kepulauan yang ada dikawasan malaka adalah ?

- a. Kepulauan Aceh dan Tidore
- b. Kepulauan Ternate dan Riau
- c. Kepulauan Tidore dan Ambon
- d. Kepulauan Ternate dan Tidore

Dibawah ini yang merupakan pemimpin bangsa portugis adalah ?

- a. Sebastian Del Cano
- b. Albert Henstein
- c. Alfanso De Albarquerque
- d. Hernab W. Deandels

Perjanjian saragosa merupakan perjanjian yang dibuat untuk bangsa spanyol dan bangsa portugis. Isi perjanjian saragosa adalah ?

- a. Bangsa maluku harus meninggalkan spanyol dan memusatkan kegiatan di filipina
- a. Bangsa maluku harus memberikan setengah kekuasaannya spanyol

- b. Bangsa maluku akan tetap melakukan aktivitas perdagangannya di maluku
- c. Bangsa spanyol harus meninggalkan maluku dan memusatkan kegiatan di filipina

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa portugis di kawasan indonesia adalah ?

- a. Aceh dan Madura
 - b. Kalimantan dan Jawa
 - c. Banten dan Maluku
 - d. Sumatera dan Riau
2. Salah satu wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda yang berada di kawasan indonesia
- 1. Sumatera barat
 - 2. Bali
 - 3. Aceh
 - 4. Jawa
 - 5. Banjar
 - 6. Minahasa

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda adalah ?

- a. 1, 3 dan 6
- b. 6, 2 dan 3
- c. 2, 6 dan 5
- d. 1,2 dan 3

Negara- negara yang pernah menjajah indonesia adalah ?

- a. Afrika dan Jepang
 - b. Malaysia dan Spanyol
 - c. Portugis dan Korea
 - d. Belanda dan Portugis
3. Sebutan kepulauan rempah-rempah yang berada dikawasan indonesia terletak di daerah ?
- a. Aceh
 - b. Banten
 - c. Maluku
 - d. Kalimantan

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama :

Kelas :

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa portugis di kawasan indonesai adalah ?

- a. Aceh dan Madura
- b. Kalimantan dan Jawa
- c. Banten dan Maluku
- d. Sumatera dan Riau

Perjanjian saragosa merupakan perjanjian yang dibuat untuk bangsa spanyol dan bangsa portugis. Isi perjanjian saragosa adalah ?

- a. Bangsa maluku harus meninggalkan spanyol dan memusatkan kegiatan di filipina
- b. Bangsa maluku harus memberikan setengah kekuasaannya spanyol
- c. Bangsa maluku akan tetap melakukan aktivitas perdagangannya di maluku
- d. Bangsa spanyol harus meninggalkan maluku dan memusatkan kegiatan di filipina

Negara- negara yang pernah menjajah indonesia adalah ?

- a. Afrika dan Jepang
- b. Malaysia dan Spanyol
- c. Portugis dan Korea
- d. Belanda dan Portugis

Dibawah ini yang merupakan pemimpin bangsa portugis adalah ?

- a. Sebastian Del Cano
- b. Albert Henstein
- c. Alfanso De Albarquerque
- d. Hernab W. Deandels

Siapakah nama pemimpin bangsa Belanda ?

- a. Alfanso De Albarquerque
- b. Sebastian Del Cano
- c. Cornelis De Houtman
- d. Hernab W. Deandels

Salah satu tokoh yang membuat sistem kerja paksa adalah ?

- a. Sebastian del Cano
- b. Alfanso De Albarquerque
- c. Hernab W.Deandels
- d. Cornelis De Houtman

Nama kepulauan yang ada dikawasan malaka adalah ?

- a. Kepulauan Aceh dan Tidore
- b. Kepulauan Ternate dan Riau
- c. Kepulauan Tidore dan Ambon
- d. Kepulauan Ternate dan Tidore

2. Sebutan kepulauan rempah-rempah yang berada dikawasan indonesia terletak di daerah ?

- a. Aceh
- b. Banten
- c. Maluku
- d. Kalimantan

Siapakah yang membuat perjanjian saragosa ?

- a. Bangsa Belanda dan Spanyol
- b. Bangsa Portugis dan Belanda
- c. Bangsa Spanyol dan Portugis
- d. Bangsa Eropa dan Belanda

3. Salah satu wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda yang berada di kawasan indonesia

1. Sumatera barat
2. Bali
3. Aceh
4. Jawa
5. Banjar
6. Minahasa

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda adalah ?

- a. 1, 3 dan 6
- b. 6, 2 dan 3
- c. 2, 6 dan 5
- d. 1,2 dan 3

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama :

Kelas :

Perjanjian saragosa merupakan perjanjian yang dibuat untuk bangsa spanyol dan bangsa portugis. Isi perjanjian saragosa adalah ?

- a. Bangsa maluku harus meninggalkan spanyol dan memusatkan kegiatan di filipina
- b. Bangsa maluku harus memberikan setengah kekuasaannya spanyol
- c. Bangsa maluku akan tetap melakukan aktivitas perdagangannya di maluku
- d. Bangsa spanyol harus meninggalkan maluku dan memusatkan kegiatan di filipina

Salah satu tokoh yang membuat sistem kerja paksa adalah ?

- a. Sebastian del Cano
- b. Alfanso De Albarquerque
- c. Hernab W.Deandels
- d. Cornelis De Houtman

Nama kepulauan yang ada dikawasan malaka adalah ?

- a. Kepulauan Aceh dan Tidore
- b. Kepulauan Ternate dan Riau
- c. Kepulauan Tidore dan Ambon
- d. Kepulauan Ternate dan Tidore

Siapakah nama pemimpin bangsa Belanda ?

- a. Alfanso De Albarquerque
- b. Sebastian Del Cano
- a. Cornelis De Houtman
- b. Hernab W. Deandels

Siapakah yang membuat perjanjian saragosa ?

- a. Bangsa Belanda dan Spanyol
- a. Bangsa Portugis dan Belanda
- b. Bangsa Spanyol dan Portugis
- c. Bangsa Eropa dan Belanda

Dibawah ini yang merupakan pemimpin bangsa portugis adalah ?

- a. Sebastian Del Cano
- b. Albert Henstein
- c. Alfanso De Albarquerque
- d. Hernab W. Deandels

Negara- negara yang pernah menjajah indonesia adalah ?

- a. Afrika dan Jepang
- b. Malaysia dan Spanyol
- c. Portugis dan Korea
- d. Belanda dan Portugis

Sebutan kepulauan rempah-rempah yang berada dikawasan indonesia terletak di daerah ?

- a. Aceh
- b. Banten
- c. Maluku
- d. Kalimantan

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa portugis di kawasan indonesai adalah ?

- a. Aceh dan Madura
- b. Kalimantan dan Jawa
- c. Banten dan Maluku
- d. Sumatera dan Riau

7. Salah satu wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda yang berada di kawasan indonesia Sumatera barat

- a. Bali
- b. Aceh
- c. Jawa
- d. Banjar
- e. Minahasa

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda adalah ?

- a. 1, 3 dan 6
- b. 6, 2 dan 3
- c. 2, 6 dan 5
- d. 1,2 dan 3

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama :

Kelas :

Negara- negara yang pernah menjajah indonesia adalah ?

- a. Afrika dan Jepang
- b. Malaysia dan Spanyol
- c. Portugis dan Korea
- d. Belanda dan Portugis

Salah satu tokoh yang membuat sistem kerja paksa adalah ?

- a. Sebastian del Cano
- b. Alfanso De Albarquerque
- c. Hernab W.Deandels
- d. Cornelis De Houtman

2. Sebutan kepulauan rempah-rempah yang berada dikawasan indonesia terletak di daerah ?

- a. Aceh
- b. Banten
- c. Maluku
- d. Kalimantan

Siapakah yang membuat perjanjian saragosa ?

- a. Bangsa Belanda dan Spanyol
- b. Bangsa Portugis dan Belanda
- a. Bangsa Spanyol dan Portugis
- b. Bangsa Eropa dan Belanda

3. Salah satu wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda yang berada di kawasan indonesia

Sumatera barat

1. Bali
2. Aceh
3. Jawa
4. Banjar
5. Minahasa

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda adalah ?

- a. 1, 3 dan 6
- b. 6, 2 dan 3
- c. 2, 6 dan 5
- d. 1,2 dan 3

Nama kepulauan yang ada dikawasan malaka adalah ?

- a. Kepulauan Aceh dan Tidore
- b. Kepulauan Ternate dan Riau
- c. Kepulauan Tidore dan Ambon
- d. Kepulauan Ternate dan Tidore

Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa portugis di kawasan indonesai adalah ?

- a. Aceh dan Madura
- b. Kalimantan dan Jawa
- c. Banten dan Maluku
- d. Sumatera dan Riau

Dibawah ini yang merupakan pemimpin bangsa portugis adalah ?

- a. Sebastian Del Cano
- b. Albert Henstein
- c. Alfanso De Albarquerque
- d. Hernab W. Deandels

Siapakah nama pemimpin bangsa Belanda ?

- a. Alfanso De Albarquerque
- b. Sebastian Del Cano
- c. Cornelis De Houtman
- d. Hernab W. Deandels

Perjanjian saragosa merupakan perjanjian yang dibuat untuk bangsa spanyol dan bangsa portugis. Isi perjanjian saragosa adalah ?

- a. Bangsa maluku harus meninggalkan spanyol dan memusatkan kegiatan di filipina
- b. Bangsa maluku harus memberikan setengah kekuasaannya spanyol
- c. Bangsa maluku akan tetap melakukan aktivitas perdagangannya di maluku
- d. Bangsa spanyol harus meninggalkan maluku dan memusatkan kegiatan di flipina

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama :

Kelas :

1. Nama kepulauan yang ada dikawasan malaka adalah ?
 - a. Kepulauan Aceh dan Tidore
 - b. Kepulauan Ternate dan Riau
 - c. Kepulauan Tidore dan Ambon
 - d. Kepulauan Ternate dan Tidore
2. Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa portugis di kawasan indonesai adalah ?
 - a. Aceh dan Madura
 - b. Kalimantan dan Jawa
 - c. Banten dan Maluku
 - d. Sumatera dan Riau
3. Siapakah nama pemimpin bangsa Belanda ?
 - a. Alfanso De Albarquerque
 - b. Sebastian Del Cano
 - c. Cornelis De Houtman
 - d. Hernab W. Deandels
4. Perjanjian saragosa merupakan perjanjian yang dibuat untuk bangsa spanyol dan bangsa portugis. Isi perjanjian saragosa adalah ?
 - a. Bangsa maluku harus meninggalkan spanyol dan memusatkan kegiatan di filipina
 - b. Bangsa maluku harus memberikan setengah kekuasaannya spanyol
 - c. Bangsa maluku akan tetap melakukan aktivitas perdagangannya di maluku
 - d. Bangsa spanyol harus meninggalkan maluku dan memusatkan kegiatan di flipina
5. Dibawah ini yang merupakan pemimpin bangsa portugis adalah ?
 - a. Sebastian Del Cano
 - b. Albert Henstein
 - c. Alfanso De Albarquerque
 - d. Hernab W. Deandels

6. Salah satu wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda yang berada di kawasan indonesia Sumatera barat
- Bali
 - Aceh
 - Jawa
 - Banjar
 - Minahasa
7. Yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh bangsa belanda adalah ?
- 1, 3 dan 6
 - 6, 2 dan 3
 - 2, 6 dan 5
 - 1,2 dan 3
8. Siapakah yang membuat perjanjian saragosa ?
- Bangsa Belanda dan Spanyol
 - Bangsa Portugis dan Belanda
 - Bangsa Spanyol dan Portugis
 - Bangsa Eropa dan Belanda
9. Salah satu tokoh yang membuat sistem kerja paksa adalah ?
- Sebastian del Cano
 - Alfanzo De Albarquerque
 - Hernab W.Deandels
 - Cornelis De Houtman
10. Negara- negara yang pernah menjajah indonesia adalah ?
- Afrika dan Jepang
 - Malaysia dan Spanyol
 - Portugis dan Korea
 - Belanda dan Portugis
11. Sebutan kepulauan rempah-rempah yang berada dikawasan indonesia terletak di daerah ?
- Aceh
 - Banten
 - Maluku
 - Kalimantan

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

Hasil Belajar IPS

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

No	Hari/Tangga	Daftar observasi	Keterangan
1.	Sabtu /27 Juli 2024	Hasil belajar siswa Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran Mengamati proses pengerjaan tugas siswa Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama	Hasil belajar siswamasih sangat rendah dan siswa masih terlihatbermain-main saatpembelajaran berlangsung dantidak kompak dalam bekerjasama

		<p>Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati berlangsungnya gaya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam peningkatana hasil belajar siswa</p>	<p>Pada model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL pada observasi ini terlihat guru dan siswa masih penyesuaian proses pembelajaran dan belum sepenuhnya penerapan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p>
2	Selasa/30 Juli 2024	<p>Hasil Belajar Siswa</p> <p>Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan</p> <p>Mengamati respon siswa terhadap pembelajaran</p> <p>Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p> <p>Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah meningkat, namun belum mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa masih terlihat kurang fokus saat pembelajaran berlangsung dan belum kompak dalam bekerja sama</p>

		<p>Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati berlangsungnya gaya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam peningkatan hasil belajar siswa</p>	<p>Pada observasi initerlihat guru dansiswa sudah mulia menyesuaikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) walaupun belumsepenuhnya langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual teaching and learning</i> (CTL) diterapkandankeberhasilan prose belajar mengajar sudah terlihat aktif peningkatanya.</p>
3	<p>Senin / 5 Agustus 2024</p>	<p>Hasil Belajar Siswa</p> <p>Mengamati hasilbelajar siswa pada mata pelajaran IPSmateri peristiwa kebangsaan masa penjajahanMengamati responsiswa terhadappembelajaran</p> <p>Mengamati proses pengerjaan tugasiswa</p> <p>Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	<p>Hasil belajar siswasudah sangatmeningkat,namun belum mencapaiketuntasan hasilbelajar dan siswa terlihat sudah Fokus saatpembelajaran berlangsung dankompak dalam bekerja sama</p>

		<p>Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati berlangsungnya gaya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam peningkatan hasil belajar siswa</p> <p>Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p>	<p>Pada observasi initerlihat guru dansiswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dansepuhnyatelah menerapkan angkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dan keberhasilan proses belajarmengajasudah terlihat sangat aktif dan meningkat</p>
--	--	--	---

4	Kamis/8 Agustus 2024	<p>Hasil Belajar Siswa</p> <p>Mengamati hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa kebangsaan masa penjajahan</p> <p>Mengamati respons siswa terhadap pembelajaran</p> <p>Mengamati proses pengerjaan tugas siswa</p> <p>Mengamati kekompakan siswa dalam bekerja sama</p>	<p>Hasil belajar siswa sudah meningkat dan telah mencapai ketuntasan hasil belajar dan siswa sudah terlihat fokus dan aktif saat pembelajaran berlangsung dan kompak dalam bekerja sama</p>
		<p>Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati guru dalam penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati berlangsungnya gaya proses pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p> <p>Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dalam peningkatan hasil belajar siswa</p> <p>Mengamati keberhasilan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)</p>	<p>Pada observasi ini terlihat guru dan siswa sudah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dan sepenuhnya telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dan keberhasilan proses belajar mengajar sudah terlihat sangat aktif dan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) sangat berhasil dalam peningkatan hasil belajar.</p>

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI STUDI PENDAHULUAN

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan.

Hari /Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
Rabu/ 10 Juli 2024	07.15	Apel pagi	Apel pagi yang dilakukan siswa siswi kelas I-VI di lapangan
	07.45	Siswa siswi masuk kelas	Siswa siswi masuk ke kelas ruangan masing-masing yang telah ditentukan
	08-08.10	Guru IPS masuk keruangan kelas V	Guru mengucapkan salam ketika masuk ke ruangan, menyapa kabar siswa siswi kelas V dan guru

			mengabsen peserta didik
	08.10-08.40	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Guru membaca buku IPS, dan menerangkan materi
	08.40-08.55	Sesi bertanya	Guru IPS mengadakan sesi tanya jawab bagi peserta didik yang belum mengerti pelajaran
	08.55-09.10	Peserta didik membaca pelajaran	Guru menyuruh peserta didik membaca buku dan mencatat hal-hal yang penting mengenai pembelajaran tersebut
	09.10	Pergantian pelajaran	Guru keluar kelas dan mengucapkan salam

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa		√		
		-Memotivasi siswa agar kondusif		√		
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran		√		
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi		√		
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.	√			
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru		√		

		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		√		
		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik		√		
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan		√		
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		√		
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan		√		
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran	√			
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat		√		
		-Waktu sesuai alokasi	√			
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP	√			

Jumlah skor 42

Nilai rata-rata : 52,5

Kategori : Kurang Baik

Skor yang diperoleh x 100%

Penilaian = Keterangan: $\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}}$

80-100 = Sangat Baik 70-79 =

Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Paida Hermi, S.Pd
NIP.196702282000032002

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Kelas V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa			√	
		-Memotivasi siswa agar kondusif		√		
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi		√		
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru		√		
		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		√		

		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik			√	
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru				√
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			√	
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		√		
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan		√		
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama			√	
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat		√		
		-Guru bersemangat			√	
		-Waktu sesuai alokasi		√		
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP		√		

Jumlah skor **57**

Nilai rata-rata **: 72,25**

Kategori **: Baik**

Skor yang diperoleh x 100%

Penilaian = Keterangan: $\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}}$

80-100 = Sangat Baik 70-79 =

Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Paida Hermi, S.Pd
NIP.196702282000032002

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa				√
		-Memotivasi siswa agar kondusif			√	
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran		√		
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi			√	
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru		√		
		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi		√		

		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik		√		
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru		√		
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			√	
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja		√		
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama			√	
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat			√	
		-Waktu sesuai alokasi			√	
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP		√		

Jumlah skor **62**

Nilai rata-rata **: 77,5**

Kategori **: Baik**

Skor yang diperoleh x 100%

Penilaian = Keterangan: $\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}}$

80-100 = Sangat Baik 70-79 =

Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Paida Hermi, S.Pd
NIP.196702282000032002

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Kelas V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Kegiatan pembuka	-Mengucap salam pembuka				√
		-Membaca do'a				√
		-Mengecek kehadiran siswa				√
		-Memotivasi siswa agar kondusif			√	
		-Menyiapkan semua siswa untuk siap memulai pembelajaran			√	
2.	Kegiatan inti	-Menyajikan informasi awal mengenai materi				√
		-Menyiapkan alat dan bahan untuk proses belajar mengajar.			√	
		-Meminta kepada semua peserta didik untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan oleh guru			√	
		-Guru menjelaskan materi dengan suara yang bervariasi			√	

		-Guru memperhatikan penggunaan bahasa dan kontak mata kepada peserta didik			√	
		-Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru			√	
		-Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan			√	
		-Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil lembar kerja				√
3.	Penutup	-Guru memberikan penguatan dan kesimpulan			√	
		-Guru menjelaskan tindak lanjut dari hasil pembelajaran			√	
		-Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a bersama				√
4.	Suasana kelas	-Siswa bersemangat			√	
		-Guru bersemangat				√
		-Waktu sesuai alokasi			√	
		-KBM sesuai dengan scenario dalam RPP				√

Jumlah skor 68

Nilai rata-rata 85

Kategori sangat baik

Skor yang diperoleh x100%

Penilaian = Keterangan: $\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}}$

80-100 = Sangat Baik 70-79 =

Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Paida Hermi, S.Pd
NIP.196702282000032002

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		-Siswa aktif mencatat materi di buku		√		
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok	√			
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran		√		
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru		√		
		-Tidak ribut dan tenang		√		
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok		√		
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas		√		
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan	√			
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok		√		
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok	√			
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok		√		
		-Mencari jawaban yang benar		√		
		-Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru		√		

Jumlah skor	29
Nilai rata-rata	45,3
kategori	Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik 70-

79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Sari Marito
Nim. 2020500217

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			√	
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok		√		
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru	√		
		-Tidak ribut dan tenang	√		
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok	√		
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas	√		
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan		√	
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok	√		
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok	√		
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok	√		
		-Mencari jawaban yang benar		√	
		-Bertanya ketika tidak mengerti	√		
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru	√		

Jumlah skor	36
Nilai rata-rata	56,25
kategori	Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

70-79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Sari Marito
Nim. 202050021

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya		√		
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			√	
2.	Perhatian siswa	-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok		√		
		-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran			√	
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) yang di contohkan oleh guru			√	
		-Tidak ribut dan tenang				√
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok			√	
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas		√		
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan				√
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok			√	
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok			√	
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok			√	
		-Mencari jawaban yang benar				√
		-Bertanya ketika tidak mengerti		√		
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru				√

Jumlah skor	45
Nilai rata-rata	70,3
kategori	Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik 70-

79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Agustus 2024

Sari Marito
Nim. 2020500217

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan
 Kelas : V
 Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk: Perhatikan perilaku guru (peneliti) yang ada didalam kelas. Tulislah hasil pengamatan anda dengan memberi tanda(√) pada kolom 1,2,3 dan 4 menurut hasil pengamatan anda.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa	-Siswa aktif mencari hal yang tidak diketahuinya dan bertanya				√
		-Siswa aktif mencatat materi di buku			√	
		-Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok				√
2.	Perhatian siswa	-Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran				√
		-Siswa memperhatikan penjelasan guru			√	

		-Siswa memperhatikan penerapan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang di contohkan oleh guru				√
		-Tidak ribut dan tenang			√	
3.	Keterlibatan dalam kelompok	-Siswa bersedia membentuk kelompok				√
		-Siswa melaksanakan perintah guru menulis pertanyaan di kertas			√	
		-Siswa kerjasama dengan kelompok menjawab pertanyaan				√
		-Siswa tidak bertengkar dengan kelompok			√	
		-Siswa bersedia menjawab pertanyaan sebagai perwakilan kelompok				√
4.	Memahami Tugas	-Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok			√	
		-Mencari jawaban yang benar				√
		-Bertanya ketika tidak mengerti			√	
		-Menganggapi pertanyaan teman dan guru				√

Jumlah skor	53
Nilai rata-rata	82,8
kategori	Sangat baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik 70-

79 = Baik

60-69 = Cukup

50-59 = Kurang Baik

Observer, Mei 2024

Sari Marito
Nim. 2020500217

LAMPIRAN 7

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Wali Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

A. Tujuan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

B. Pertanyaan Panduan

Wali Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

PadangsidimpuanIdentitas Diri

- a. Nama : Paida Hermi, S.Pd
- b. Jabatan : Pegawai Honor
- c. Agama : Islam
- d. Pekerjaan : Guru
- e. Alamat : Kampung Jawa, Gang Ikhlas
- f. Pendidikan Terakhir : S1

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana menurut ibu mengenai guru IPS dalam mengajar di kelas?
- b. Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas bu?
- c. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V ?
- d. Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang di peroleh siswa dimasing-masing kelas SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

LAMPIRAN 8

TRANSKIP WAWANCARA

Transkrip wawancara peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 200207

Padangsidimpuan

Nama : Paida Hermi, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024

Pukul : 09.30 WIB

Tempat : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

Peneliti	Bagaimana menurut ibu mengenai guru IPS dalam mengajar di kelas?
Paida Hermi	Bapak /Ibu guru IPS ketika mengajar masih menggunakan metode ceramah, siswa lebih banyak membaca buku lalu Menuliskanya
Peneliti	Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS di kelas bu?
Paida Hermi	Berdasarkan kesepakatan sekolah untuk nilai KKM siswa mata pelajaran IPS di kelas V senilai 70.
Peneliti	Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V bu?
Paida Hermi	Hasil belajar IPS yang diperoleh siswa kelas V masih tergolong rendah.

Peneliti	Bagaimana menurut ibu hasil belajar IPS yang di peroleh siswa di masing-masing kelas SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan ?
Paida Hermi	Diantara seluruh kelas I samapai VI yang ada,hanya kelas V yang memiliki persentase nilai ketuntasana lebih kecil dibanding nilai tidak tuntasnya.

LAMPIRAN 9

PEDOMAN WAWANCARA

Siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

B. Pertanyaan Panduan

Siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

Identitas Diri

- a. Nama : Akifah Nayla Harahap
- b. Agama : Islam
- c. Pekerjaan : Siswa
- d. Alamat : Napa, Kecamatan Angkola Selatan

1. Pertanyaan Peneliti

- a. Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
- b. Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
- c. Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar?

LAMPIRAN 10

TRANSKIP WAWANCARA

**Transkrip wawancara peneliti dengan siswa kelas V SD Negeri 100202 Napa,
Kecamatan Angkola Selatan.**

Nama : Akifah Nayla Harahap

Jabatan : siswa kelas V

Hari /Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Pukul : 10.30 WIB

Tempat : SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.

Peneliti	Bagaimana pendapat kamu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS?
Akifah Nayla Harahap	Pembelajaran kurang menyenangkan pak ,karna gurunya kebanyakan menjelaskan dan mencatat buku
Peneliti	Apakah kamu menemui kesulitan menemukan cara menyelesaikan soal-soal?
Akifah Nayla Harahap	Untuk mengerjakan soalnya pak kadang kurang paham dan karna kurang membaca buku pembelajaran bu
Peneliti	Apakah dengan diskusi kelompok kecil kamu merasa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar?
Akifah Nayla Harahap	Iya pak,biar bisa salimg menanya sama teman

LAMPIRAN 11

VALIDASI TES

```

SKOR DATA DIBOBOT
=====
Jumlah Subyek = 29
Jumlah butir = 25
Bobot jwb benar = 1
Bobot jwb salah = 0
Nama berkas: F:\ANATES ANATES 1.ANA
    
```

No	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	Akifah Ney...	10	7	0	10	10
2	Ahmad Fauzan	16	9	0	16	16
3	Ahmad Syuh...	18	7	0	18	18
4	Alvin Putr...	16	9	0	16	16
5	Arif Johan...	15	10	0	15	15
6	Arnansah H...	14	11	0	14	14
7	Azzil Neufal	15	10	0	15	15
8	Elvi	14	11	0	14	14
9	Faturrahman	13	12	0	13	13
10	Pikram Rey...	11	14	0	11	11
11	Fitrah Al ...	11	14	0	11	11
12	Hani Seddi...	16	9	0	16	16
13	Jesika Kan...	12	13	0	12	12
14	Keisya Ass...	9	16	0	9	9
15	Muqni Mina...	17	8	0	17	17
16	Muhammad D...	13	12	0	13	13
17	Muhammad K...	8	17	0	8	8
18	Nadhifa Re...	7	18	0	7	7
19	Nurhamida	6	19	0	6	6
20	Rasya Afik...	13	12	0	13	13
21	Raisa Azza...	13	12	0	13	13
22	Rajik Hana...	10	15	0	10	10
23	Tasya	12	13	0	12	12
24	Tri Yualina	16	9	0	16	16
25	Ulqi Nayla...	11	14	0	11	11
26	Vania Agus...	16	9	0	16	16
27	Alvian Sia...	18	7	0	18	18
28	Qanita Dza...	15	10	0	15	15
29	Selvia Lat...	14	11	0	14	14

Gambar 1

hasil uji coba validitas tes

```

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====
Jumlah Subyek= 29
Butir Soal= 25
Nama berkas: F:\ANATES ANATES 1.ANA
    
```

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0,492	Signifikan
2	-0,254	-
3	0,508	Sangat Signifikan
4	0,178	-
5	0,465	Signifikan
6	-0,198	-
7	-0,120	-
8	-0,069	-
9	0,422	Signifikan
10	0,507	Sangat Signifikan
11	-0,068	-
12	0,492	Signifikan
13	0,391	Signifikan
14	0,441	Signifikan
15	0,466	Signifikan
16	0,220	-
17	0,141	-
18	0,191	-
19	0,419	Signifikan
20	0,082	-
21	0,477	Signifikan
22	0,466	Signifikan
23	0,419	Signifikan
24	0,485	Signifikan
25	0,234	-

Gambar 2

hasil uji coba validitas tes

Rata2= 13,34
 Simpang Baku= 3,25
 KorelasiXY= 0,38
 Reliabilitas Tes= 0,55
 Nama berkas: F:\ANATES ANATES 1.ANA

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Akifah Nayla ...	8	10	18
2	Ahmad Fauzan	6	9	15
3	Ahmad Syuhaeb...	8	9	17
4	Alvin Putra P...	7	8	15
5	Arif Johan Na...	7	8	15
6	Arnansah Hura...	5	9	14
7	Azril Naufal	8	7	15
8	Elvi	7	6	13
9	Faturrahman	8	5	13
10	Fikram Reyhansah	6	4	10
11	Fitrah Al Husein	5	6	11
12	Hani Saddiah ...	8	7	15
13	Jessika Kanaya...	7	5	12
14	Keisya Assyif...	5	4	9
15	Muqni Minaliah	10	7	17
16	Muhammad Defr...	6	6	12
17	Muhammad Kaffah	4	3	7
18	Nadhifa Reski...	3	4	7
19	Nurhamida	4	2	6
20	Rasya Afik Lubis	6	6	12
21	Raisa Anzahir...	6	6	12
22	Rajik Hanan S...	3	7	10
23	Tasya	4	7	11
24	Tri Yualina	6	9	15
25	Ulqi Nayla Hi...	5	6	11
26	Vania Agustin...	6	9	15
27	Alvian Riski ...	7	11	18
28	Qanita Dzakira	5	9	14
29	Selvia Lathif...	6	7	13

Gambar 3

uji coba validitas releabilitas tes

TINGKAT KESUKARAN
 =====

Jumlah Subyek= 29
 Butir Soal= 25
 Nama berkas: F:\ANATES ANATES 1.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	20	68,97	Sedang
2	20	68,97	Sedang
3	23	79,31	Mudah
4	17	58,62	Sedang
5	20	68,97	Sedang
6	15	51,72	Sedang
7	16	55,17	Sedang
8	12	41,38	Sedang
9	16	55,17	Sedang
10	17	58,62	Sedang
11	15	51,72	Sedang
12	20	68,97	Sedang
13	12	41,38	Sedang
14	17	58,62	Sedang
15	10	34,48	Sedang
16	14	48,28	Sedang
17	7	24,14	Sukar
18	7	24,14	Sukar
19	19	65,52	Sedang
20	4	13,79	Sangat Sukar
21	21	72,41	Mudah
22	16	55,17	Sedang
23	17	58,62	Sedang
24	17	58,62	Sedang
25	15	51,72	Sedang

Gambar 4

uji coba validitas tingkat kesukaran tes

DAYA PEMBEDA
=====

Jumlah Subyek= 29
Klp atas/bawah(n)= 8
Butir Soal= 25
Nama berkas: F:\ANATES ANATES 1.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	8	4	4	50,00
2	6	7	-1	-12,50
3	8	5	3	37,50
4	5	4	1	12,50
5	6	4	2	25,00
6	3	5	-2	-25,00
7	3	4	-1	-12,50
8	3	3	0	0,00
9	6	1	5	62,50
10	7	1	6	75,00
11	5	4	1	12,50
12	7	3	4	50,00
13	6	1	5	62,50
14	5	2	3	37,50
15	5	2	3	37,50
16	6	4	2	25,00
17	3	2	1	12,50
18	3	1	2	25,00
19	7	3	4	50,00
20	1	1	0	0,00
21	7	4	3	37,50
22	7	2	5	62,50
23	6	2	4	50,00
24	7	2	5	62,50
25	5	2	3	37,50

Gambar 5
uji coba validitas daya pembeda tes

Jumlah Subyek= 29
Butir Soal= 25
Nama berkas: F:\ANATES ANATES 1.ANA

No Butir	a	b	c	d	*
1	5-	3++	1-	20**	0
2	20**	7---	0--	2+	0
3	23**	0--	5---	1-	0
4	4++	5++	3+	17**	0
5	0--	5-	20**	4+	0
6	7+	15**	4++	3+	0
7	10---	16**	1--	2-	0
8	12**	10--	4+	3+	0
9	5++	16**	4++	4++	0
10	1--	3+	8--	17**	0
11	15**	11---	1--	2-	0
12	2+	5-	20**	2+	0
13	5++	12**	3+	9-	0
14	4++	2-	6+	17**	0
15	10**	6++	3-	10-	0
16	9--	14**	3+	3+	0
17	6++	10+	6++	7**	0
18	3-	7**	18---	1--	0
19	5+	19**	3++	2+	0
20	2--	5+	4**	18---	0
21	21**	5--	0--	3++	0
22	1--	16**	5++	7-	0
23	5++	17**	3+	4++	0
24	17**	5++	5++	2-	0
25	5++	7+	2-	15**	0

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk

Gambar 6
uji coba validitas kualitas pengecoh tes

LAMPIRAN 12

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1

Lokasi penelitian



Gambar 2

Wawancara bersama wali kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan.



Gambar 3

Siswa membentuk kelompok



Gambar 4

Guru mencoba menggali pengetahuan yang sudah dimiliki siswa tentang materi yang akan diajarkan



Gambar 5

Guru menjelaskan sedikit point point yang akan di kerjakan oleh seluruh kelompok terkait materi yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*



Gambar 6

Seluruh kelompok bekerja sama mengumpulkan informasi-informasi terkait materi yang dipelajari untuk diskusi bersama teman satu kelompok



Gambar 7

Seluruh kelompok kembali ke meja kelompok masing-masing dan berdiskusi tentang informasi yang telah ditemukan oleh masing-masing anggota kelompok



Gambar 8

Kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugasnya maka kelompok tersebut yang akan mendiskusikan hasil yang sudah mereka diskusikan kepada kelompok lain



Gambar 9

Masing-masing kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang maju kedepan dan kelompok yang didepan menjawab semua pertanyaan dari kelompok yang bertanya



Gambar 10

Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi yang dipelajari dan pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan kembali tentang materi yang dipelajari menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Fasimile (0634) 24022

27 Maret 2024

Nomor : B-111 /Un.28/E.1/PP. 00.9/03/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
2. Nashran Azizan, M.Pd.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Arrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 3763 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

14 Juni 2024

Yth. Kepala SD Negeri 100202 Napa

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kekerifan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.]
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI No.100202 NAPA
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN
Jl.Simarpinggian Km.5 Kelurahan Napa, Kode Pos 22737
E-mail: sdn_100202napa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seprika Yenni P.S.Pdi
NIP : 196309122009042013
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Negeri 100202 Napa
Alamat : Kelurahan Napa, Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten
Tapanuli Selatan, Sumatera Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Abdul Majid
NIM : 2020500262
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD N No. 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 100202 Napa, Kecamatan Angkola Selatan**". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Napa, 28 Juli 2024
Kepala SD Negeri No. 100202 Napa
Kecamatan Angkola Selatan



Seprika Yenni P.S.Pdi
NIP.196309122009042013